

**PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU  
TERHADAP MINAT MASYARAKAT MELANJUTKAN  
STUDI ANAK KE YAYASAN PONDOK PESANTREN  
DARUSSALAM DI KELURAHAN SUNGAI  
SALAK, KECAMATAN TEMPULING,  
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

**Oleh:**

**NUR RAHMI**  
**NIM. 11543204299**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2019**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Persetujuan Pembimbing Skripsi

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi, serta perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:


Nama : Nur Rahmi  
NIM : 11543204299  
Jurusan : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : "Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru Terhadap Minat Masyarakat Melanjutkan Studi Anak ke Yayasan Pondok Pesantren Darussalam di Desa Sungai Salak, Kecamatan Tempuling, Kabupaten Indragiri Hilir".

Kami mendapatkan bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana (S1) Komunikasi.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

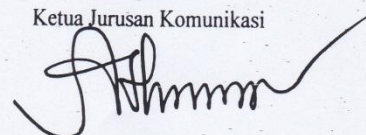
Demikian persetujuan ini kami sampaikan, Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Pembimbing I



**Dr. Elfiandri, M.Si**  
NIP. 19700312 199703 1 006

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Komunikasi



**Dra. Atjih Sukaesih, M.Si**  
NIP. 19691118 199603 2 001





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة والاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O. Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU TERHADAP MINAT MASYARAKAT MELANJUTKAN STUDI ANAK KE YAYASAN PONDOK PESANTREN DARUSSALAM DI KELURAHAN SUNGAI SALAK, KECAMATAN TEMPULING, KABUPATEN INDRAGIRI HILIR" yang ditulis oleh:

Nama : Nur Rahmi  
NIM : 11543204299  
Jurusan : Ilmu Komunikasi

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hari : Jum'at  
Tanggal : 15 November 2019

Dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi ( S.I.Kom ) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 20 November 2019  
Dekan Fakultas Dakwah dan  
Komunikasi UIN Suska Riau



Dr. Nurdin, M.A.  
NIP. 19660620200641015

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua / Penguji I

Drs. H. Suhaimi, M.Ag.  
NIP. 496204031997031002

Penguji III

Dr. Elfiandri, M.Si.  
NIP. 197003121997031006

Sekretaris / Penguji II

Drs. Atjih Sukaesih, M.Si.  
NIP. 196911181996032001

Penguji IV

Mardhiah Rubani, M.Si.  
NIP. 197903022007012023

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Proposal dengan judul “PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU TERHADAP MINAT MASYARAKAT MELANJUTKAN STUDI ANAK KE YAYASAN PONDOK PESANTREN DARUSSALAM DI DESA SUNGAI SALAK, KECAMATAN TEMPULING, KABUPATEN INDRAGIRI HILIR” yang di gunakan oleh saudari :

Nama : Nur Rahmi

NIM : 11543204299

JURUSAN : Ilmu Komunikasi

Telah di seminarkan pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 27 Maret 2019

Tempat : Ruang Munaqasah I

Dan dapat di terima untuk penulisan skripsi selanjutnya sebagai salah satu syarat mendapat gelar sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau.

Pekanbaru, 27 Maret 2019

Penguji



ARTIS, S. Ag, M. I. Kom  
NIP. 19680607 200701 1 047

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Rahmi  
 Nim : 11543204299  
 Tempat/Tanggal Lahir : Sungai Salak, 15 Februari 1997  
 Jurusan : Ilmu Komunikasi  
 Judul Skripsi : **“Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru Terhadap Minat Masyarakat Melanjutkan Studi Anak ke Yayasan Pondok Pesantren Darussalam di Kelurahan Sungai Salak, Kecamatan Tempuling, Kabupaten Indragiri Hilir”**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 24 OKTOBER 2019

Yang membuat pernyataan



**NUR RAHMI**  
 NIM. 11543204299

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Dr. Elfiandri, M.Si**

Pekanbaru, 11 September 2019

Dosen Pembimbing Skripsi

Nomor : Nota Dinas

Lampiran : 1 (Eksemplar) Skripsi

Hal : **Pengajuan Ujian Skripsi**

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
di Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara:

Nama : Nur Rahmi

Nim : 11543204299

Judul : "Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru Terhadap Minat Masyarakat Melanjutkan Studi Anak ke Yayasan Pondok Pesantren Darussalam di Desa Sungai Salak, Kecamatan Tempuling, Kabupaten Indragiri Hilir"

Telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana (S1) Komunikasi dalam bidang Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Pembimbing I

**Dr. Elfiandri, M.Si**

NIP. 19700312 199703 1 006



## ABSTRAK

**Nama :** Nur Rahmi

**NIM :** 11543204299

**Program Studi :** Ilmu Komunikasi

© Hak cipta dimiliki oleh UIN Suska Riau  
 Tidak diperjualbelikan  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pondok Pesantren Darussalam ini memiliki 4 jenjang pendidikan formal berstatus terdaftar dan diakui pada Kantor Wilayah Agama Provinsi Riau dan Lembaga Pembinaan Perguruan Agama Islam dan Direktur Pembinaan Perguruan Agama Islam Pusat (Jakarta), yakni Madrasah Diniyah Awaliyah, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, dan Madrasah Aliyah. Berdirinya sejak tahun 1978 dengan jumlah murid pertamanya 9 orang hingga ditahun 2002 jumlah siswa mencapai 601 orang dalam keseluruhan jenjang pendidikan. Dan sejak 5 tahun terakhir jumlah siswa yang masuk ke Pondok Pesantren ini mengalami penurunan, khususnya pada Madrasah Aliyah dan Tsanawiyah. Penelitian ini dilatar belakangi oleh menurunnya jumlah siswa yang melanjutkan studi ke Yayasan Pondok Pesantren Darussalam. Rumusan masalah dalam penelitian ini “adakah pengaruh komunikasi interpersonal guru terhadap minat masyarakat melanjutkan studi anak ke Yayasan Pondok Pesantren Darussalam di Kelurahan Sungai Salak, Kecamatan Tempuling, Kabupaten Indragiri Hilir?” Tujuan penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh komunikasi interpersonal guru terhadap minat masyarakat melanjutkan studi anak ke Yayasan Pondok Pesantren Darussalam. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif. Populasinya 8.453 orang, dengan jumlah sampel 135 orang yang diperoleh berdasarkan rumus Slovin menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Teknik analisis data menggunakan analisis *regresi linier sederhana*.

Hasil penelitian menyatakan bahwa hubungan antara komunikasi interpersonal guru dengan minat masyarakat dikategorikan sedang yaitu senilai 42,4% atau 0,424 (pada rentang 0,40-0,599), dengan taraf signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hal ini berarti  $H_0$  diterima yang menyatakan ada pengaruh komunikasi interpersonal guru secara signifikan terhadap minat masyarakat melanjutkan studi anak ke Yayasan Pondok Pesantren Darussalam, dengan kontribusi sebesar 18%, sisanya terdapat 82% dipengaruhi oleh faktor lain.

**Kata kunci:** *Komunikasi Interpersonal, Minat Masyarakat, melanjutkan studi anak*

## ABSTRACT

**Name** : Nur Rahmi

**NIM** : 11543204299

**Major** : Communication Studies

The Darussalam Islamic Boarding School has 4 levels of formal education that are registered and recognized at the Riau Regional Office of Religious Affairs in the Field of Islamic Education Development and the Director of Islamic Education Development Center (Jakarta), namely Madrasah Diniyah Awaliyah, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, and Madrasah Aliyah . Since its inception in 1978 with 9 students initially, in 2002 there were 600 students in all levels of education. And since the last 5 years the number of students entering the Islamic Boarding School has decreased, especially in Madrasah Aliyah and Tsanawiyah. This research is motivated by the decreasing number of students who continue their studies at the Pondok Pesantren Darussalam Foundation. The formulation of the problem in this study "is there any influence of teacher interpersonal communication on community interest in continuing children's studies to the Pondok Pesantren Darussalam Foundation in Sungai Salak Village, Tempuling District, Indragiri Hilir Regency?" continue their children's studies to the Pondok Pesantren Darussalam Foundation. The research method uses quantitative methods. The population is 8,453 people, with a total sample of 135 people obtained based on the Slovin formula using purposive sampling techniques. Data collection techniques using a questionnaire. Data analysis techniques using simple linear regression analysis.

The results of the study stated that the relationship between interpersonal communication of teachers with community interests was categorized as moderate, namely worth 42.4% or 0.424 (in the range 0.40-0.599), with a significance level of  $0.000 < 0.05$ . This means that  $H_a$  was accepted stating that there was a significant influence of interpersonal communication of teachers on community interest in continuing children's studies to the Islamic Boarding School Foundation, with a contribution of 18%, the remaining 82% was influenced by other factors.

**Keywords:** *Interpersonal Communication, Community Interest, continuing children's studies*



## KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan Alhamdulillah Rabbil ‘Alamin sebagai bentuk rasa syukur kepada Allah Subhanahu wa Ta’ala, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah dengan judul **“PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU TERHADAP MINAT MASYARAKAT MELANJUTKAN STUDI ANAK KE YAYASAN PONDOK PESANTREN DARUSSALAM DI KELURAHAN SUNGAI SALAK, KECAMATAN TEMPULING, KABUPATEN INDRAGIRI HILIR”**. Penyusunan skripsi ini adalah salah satu persyaratan guna mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada jurusan Ilmu Komunikasi S1 Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN SUSKA) Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah menerima masukan, saran, dan dukungan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Muhammad Nizam dan Ibunda Yahnur Nawawi (alm), abang, kakak, juga seluruh kerabat tersayang, yang telah banyak memberikan nasehat, dorongan, semangat, dan doa yang tiada hentinya kepada penulis, serta yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S. Ag. M. Ag, selaku Rektor UIN SUSKA Riau.
2. Bapak Dr. Nurdin, MA, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN SUSKA Riau, beserta Wakil Dekan I, II, dan III.
3. Ibu Dra. Atjih Sukaesih, M. Si, selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi dan Bapak Yantos, M. Si, selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi UIN SUSKA Riau.
4. Bapak Dr. Elfiandri, M. Si, selaku Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dan meluangkan waktunya dalam mengoreksi serta memberikan arahan demi penyelesaian skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Bapak Yantos, M. Si, selaku Penasehat Akademik yang telah memotivasi penulis hingga terselesainya skripsi ini.
  6. Para Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN SUSKA Riau, yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis.
  7. Seluruh Staff Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN SUSKA Riau yang telah membantu dan memberikan pelayanan yang terbaik kepada penulis.
  8. Pimpinan perpustakaan UIN SUSKA Riau, yang telah memfasilitasi dalam memberikan pinjaman buku-buku sebagai referensi dan literatur-literatur untuk penyelesaian skripsi ini.
  9. Ustadz H. Qadri Umar, selaku Pimpinan Pondok Pesantren Darussalam, yang telah memberikan kemudahan untuk kelengkapan data yang diperlukan peneliti.
  10. Teman-teman seperjuangan jurusan Ilmu Komunikasi angkatan 2015, terkhusus kelas Public Relations A, yang telah banyak mewarnai masa-masa perkuliahan dengan penuh suka dan duka, saling membantu, serta banyak meninggalkan kenangan manis selama perkuliahan.
  11. Teman-teman KKN Karya Tani 2018.
  12. Teman-teman Praktek Kerja Lapangan (PKL) / Magang di KC. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan, Pekanbaru.
  13. Serta teman-teman se-Fakultas Dakwah dan Komunikasi angkatan 2015.
- Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan penulis berharap semoga pembaca dapat memberikan kritikan dan saran yang bersifat konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini dan semoga ada manfaatnya.

Pekanbaru, 26 November 2019  
Penulis

**NUR RAHMI**  
**NIM. 11543204299**



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	5
C. Permasalahan .....	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	7
E. Sistematika Penulisan .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	9
A. Kajian Teori .....	9
B. Kajian Terdahulu .....	31
C. Definisi Konsepsional dan Operasional Variabel .....	39
D. Hipotesis .....	44
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	46
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	46
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	46
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	46
D. Populasi dan Sampel .....	46
E. Teknik Pengumpulan Data .....	49
F. Uji Validitas .....	49
G. Teknik Analisis Data .....	50
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM</b> .....	53
A. Sejarah Singkat Berdirinya Pondok Pesantren Darussalam ..	53
B. Status Sekolah/Madrasah .....	54

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

C. Kurikulum .....	54
D. Tenaga Pengajar/Pendidik .....	55
E. Visi dan Misi Sekolah/Madrasah .....	57
F. Kegiatan Ekstrakurikuler .....	57
G. Lulusan Pesantren .....	58
H. Sumber Dana Pembiayaan .....	58
I. Status Tanah dan Bangunan .....	58
<b>BAB V LAPORAN PENELITIAN .....</b>	<b>59</b>
A. Laporan Penelitian .....	59
B. Pembahasan Penelitian .....	84
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>98</b>
A. Kesimpulan .....	98
B. Saran .....	98
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Perkembangan Keseluruhan Siswa Untuk Semua Jenjang Pendidikan .....	3
Tabel 1.2	Data Perkembangan Siswa pada 5 tahun terakhir di Pondok Pesantren Darussalam .....	4
Tabel 2.1	Operasionalisasi Variabel .....	43
Tabel 3.1	Data Populasi Masyarakat di Kecamatan Tempuling .....	47
Tabel 3.2	Data Pengambilan Sampel Penelitian .....	48
Tabel 3.3	Skala Pengukuran Likert .....	51
Tabel 4.1	Tenaga Kependidikan Pondok Pesantren Darussalam .....	55
Tabel 5.1	Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	59
Tabel 5.2	Identitas Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan .....	60
Tabel 5.3	Identitas Responden Berdasarkan Usia .....	60
Tabel 5.4	Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan .....	61
Tabel 5.5	Guru menyampaikan informasi secara terbuka .....	62
Tabel 5.6	Guru menyampaikan informasi dengan jujur .....	62
Tabel 5.7	Guru mampu menerima masukan dari orang lain .....	63
Tabel 5.8	Dalam berkomunikasi, guru merespon/menanggapi dengan baik terhadap permasalahan yang terjadi .....	64
Tabel 5.9	Guru memiliki rasa tanggung jawab atas informasi yang disampaikan .....	64
Tabel 5.10	Dalam berkomunikasi, guru tidak mudah menilai sifat orang lain .....	65
Tabel 5.11	Guru mengerti dan merasakan permasalahan yang sedang dialami siswa .....	66
Tabel 5.12	Guru mampu memberikan solusi dalam setiap permasalahan .....	66
Tabel 5.13	Guru menjadi pendengar yang baik terhadap setiap orang .....	67
Tabel 5.14	Guru menyikapi/memperlakukan siswa dengan penuh rasa kasih sayang .....	67

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:		
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.		
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.		
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.		
Tabel 5.15	Guru memahami dan menghormati orang lain .....	68
Tabel 5.16	Guru memberikan dukungan dengan baik kepada siswa ..	69
Tabel 5.17	Guru bersikap adil kepada setiap siswa .....	69
Tabel 5.18	Guru mampu menasehati siswa dengan baik .....	70
Tabel 5.19	Guru mampu menanamkan nilai-nilai moral ke dalam diri siswa .....	70
Tabel 5.20	Guru memberikan pujian terhadap semua siswa .....	71
Tabel 5.21	Guru memberikan penghargaan positif seperti memberikan kata-kata yang baik kepada siswa .....	72
Tabel 5.22	Guru memandang seluruh siswa itu sama tanpa membedakan siswa atas kekayaan orang tua siswa...	72
Tabel 5.23	Guru tidak membedakan dalam memperlakukan orang lain .....	73
Tabel 5.24	Saya mencari tahu informasi tata cara pendaftaran sekolah di Pondok Pesantren Darussalam .....	74
Tabel 5.25	Saya mencari tahu berapa nilai pembayaran SPP dan uang pendaftaran sekolah di Darussalam .....	75
Tabel 5.26	Saya memiliki keinginan yang tinggi untuk menyekolahkan anak ke Pondok Pesantren Darussalam....	76
Tabel 5.27	Saya sangat senang jika anak saya sekolah di Pondok Pesantren Darussalam .....	76
Tabel 5.28	Saya menyekolahkan anak saya ke Ponpes Darussalam karena keinginannya sendiri .....	77
Tabel 5.29	Saya berusaha mencari tahu informasi kepada tetangga yang juga menyekolahkan anaknya di Pondok Pesantren Darussalam .....	77
Tabel 5.30	Saya sangat mendukung jika anak saya ingin sekolah di Pondok Pesantren Darussalam .....	78
Tabel 5.31	Saya memberikan perhatian dan nasehat kepada anak saya agar mau sekolah di Pondok Pesantren Darussalam .	79
Tabel 5.32	Saya ingin anak saya tetap melanjutkan sekolah ke Ponpes Darussalam karena pelajaran agamanya banyak .	80



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Saya menyekolahkan anak saya ke Ponpes Darussalam karena saya memiliki hubungan baik dengan guru di sekolah tersebut .....	81
Saya menyekolahkan anak ke Ponpes Darussalam karena dukungan dari tetangga .....	82
Saya menyekolahkan anak saya ke Ponpes Darussalam karena teman saya juga menyekolahkan anaknya di sekolah tersebut .....	82
Anak saya mau sekolah di Ponpes Darussalam karena diajak temannya .....	83
Anak saya mau sekolah di Ponpes Darussalam karena banyak teman-temannya yang melanjutkan sekolah di Ponpes Darussalam .....	83
Uji Validitas untuk item pernyataan variabel X .....	84
Uji Validitas untuk item pernyataan variabel Y .....	86
Nilai Cronbach Alpha untuk Variabel X dan Y .....	88
Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelas .....	88
Koefisien Korelasi Komunikasi Interpersonal Guru dengan Minat Masyarakat (Kognitif) .....	89
Koefisien Korelasi Komunikasi Interpersonal Guru dengan Minat Masyarakat (Afektif) .....	90
Koefisien Korelasi Komunikasi Interpersonal Guru dengan Minat Masyarakat (Kognitif dan Afektif) .....	91
Koefisien Regresi Komunikasi Interpersonal Guru terhadap Minat (Kognitif) Masyarakat Melanjutkan Studi Anak ke Yayasan Pondok Pesantren Darussalam .....	92
Nilai Kontribusi pada Kolom R Square .....	92
Koefisien Regresi Komunikasi Interpersonal Guru terhadap Minat (Afektif) Masyarakat Melanjutkan Studi Anak ke Yayasan Pondok Pesantren Darussalam .....	93

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nilai Kontribusi pada Kolom R Square .....	94
Koefisien Regresi Komunikasi Interpersonal Guru terhadap Minat (Kognitif dan Afektif) Masyarakat Melanjutkan Studi Anak ke Yayasan Pondok Pesantren Darussalam .....	95
Nilai Kontribusi pada Kolom R Square .....	95
Hasil Uji T Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru terhadap Minat Masyarakat Melanjutkan Studi Anak ke Yayasan Pondok Pesantren Darussalam .....	96



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Angket/Kuesioner Penelitian
Lampiran 2	Rekapitulasi Jawaban Responden untuk Variabel X (Komunikasi Interpersonal Guru)
Lampiran 3	Rekapitulasi Jawaban Responden untuk Variabel Y (Minat Masyarakat)
Lampiran 4	Output Data Uji Validitas Variabel X
Lampiran 5	Output Data Uji Validitas Variabel Y
Lampiran 6	Output Data Analisis Regresi $\sum X$ terhadap Y1
Lampiran 7	Output Data Analisis Regresi $\sum X$ terhadap Y2
Lampiran 8	Output Data Analisis Regresi $\sum X$ terhadap $\sum Y$
Lampiran 9	Dokumentasi Pondok Pesantren Darussalam dan Kegiatan-kegiatan di Sekolah yang Menghadirkan Masyarakat

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan aset penting bagi kemajuan sebuah bangsa, oleh karena itu setiap warga negara harus dan wajib mengikuti jenjang pendidikan, baik jenjang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, maupun tinggi.

Didalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003, Pasal 6 ayat 2 dijelaskan bahwa “setiap warga negara bertanggungjawab terhadap keberlangsungan penyelenggaraan pendidikan.”<sup>1</sup> Setiap orang tua selalu menginginkan yang terbaik untuk masa depan anak-anaknya nanti. Orang tua yang benar-benar memperhatikan hal tersebut pasti senantiasa mendukung perkembangan anak dalam hal pendidikan. Pendidikan berlangsung di sekolah, dalam keluarga dan di masyarakat. Para pendidik dalam lingkungan masyarakat adalah orang-orang dewasa, orang-orang yang mempunyai kelebihan yang dibutuhkan peserta didik, tokoh masyarakat dan para pimpinan formal maupun informal.<sup>2</sup>

Sasaran dan perbuatan pendidikan selalu normatif, selalu terarah kepada yang baik. Perbuatan pendidikan tidak mungkin dan tidak pernah diarahkan kepada pencapaian tujuan-tujuan yang merugikan atau bertentangan dengan kepentingan peserta didik ataupun masyarakat. Oleh karena itu, kepada guru sebagai pendidik dituntut untuk selalu berbuat, berperilaku, berpenampilan sesuai dengan norma-norma.<sup>3</sup>

Kemampuan profesional dan kinerja guru, mutu kurikulum, sarana-prasarana dan fasilitas pendidikan, biaya, iklim dan pengelolaan sekolah sangat berpengaruh terhadap proses pendidikan di sekolah.<sup>4</sup> Proses dan mutu pendidikan di sekolah akan baik, bila didukung oleh mutu proses pendidikan yang baik pula dalam lingkungan keluarga dan masyarakat.<sup>5</sup>

<sup>1</sup> Undang-Undang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional) UU RI No. 20 Th 2003, (Jakarta: PT. Sinar Grafika, 2009), 9.

<sup>2</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Cet. 3, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), 8.

<sup>3</sup> Ibid, 5.

<sup>4</sup> Ibid, 11.

<sup>5</sup> Ibid, 11.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pendidikan menempati kedudukan yang paling sentral dalam kehidupan manusia, sebab ada suatu kecenderungan yang sangat kuat pada manusia, bahwa manusia ingin melestarikan keturunannya, dan ini dapat dicapai melalui pendidikan. Cita-cita orang tua tentang anak dan cucunya direalisasikan melalui pendidikan. Pendidikan segi moral, agama, ekonomi, intelektual, estetika, bahkan politis. Salah satunya pendidikan agama Islam, pendidikan agama Islam merupakan sebuah usaha untuk menjadikan anak keturunan dapat mewarisi ilmu pengetahuan berwawasan Islam.

Tujuan pendidikan Islam yaitu untuk membentuk manusia muslim yang dapat melaksanakan ibadah mahdah (ibadah khusus) dan untuk membentuk manusia Muslim yang juga dapat melaksanakan ibadah muamalah. Dalam kedudukannya, sebagai anggota masyarakat dalam lingkungan tertentu membentuk warga negara yang bertanggung jawab kepada masyarakat dan bangsanya serta tanggung jawab kepada Allah, juga untuk mengembangkan tenaga ahli di bidang ilmu (agama dan ilmu-ilmu Islami lainnya).<sup>6</sup> Dari tujuan-tujuan pendidikan agama tersebut, terlihat bahwa tujuan agama lebih merupakan suatu upaya untuk membangkitkan intuisi agama dan kesiapan rohani dalam mencapai pengalaman transendental (menonjolkan hal-hal yang bersifat kerohanian).<sup>7</sup> Oleh karena itu, pendidikan Islam sangat penting keberadaannya karena pendidikan agama Islam merupakan suatu upaya atau proses pencarian, pembentukan, pengembangan sikap, perilaku untuk mencari, mengembangkan, memelihara, serta menggunakan ilmu dan perangkat teknologi atau keterampilan demi kepentingan manusia sesuai dengan ajaran Islam.<sup>8</sup>

Permasalahan yang muncul dalam komunikasi adalah tidak semua individu dapat melakukan komunikasi dengan baik. Pada saat ini bukan saja jumlah para remaja yang dapat ditampung dalam pendidikan formal melonjak tinggi, tetapi juga semakin besar jumlah dari mereka yang berkesempatan mendapatkan pendidikan non formal dengan berbagai keahlian dan keterampilan.<sup>9</sup>

<sup>6</sup>Baharuddin, *Pendidikan & Psikologi Perkembangan*, Cet. 5, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 96-197.

<sup>7</sup>Ibid, 197.

<sup>8</sup>Ibid, 197.

<sup>9</sup>Hartomo dan Arnican Aziz, *Ilmu Sosial Dasar*, Cet. 5, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), 122.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pondok Pesantren Darussalam ini memiliki 4 jenjang pendidikan formal yang berstatus terdaftar dan diakui pada Kantor Wilayah Agama Provinsi Riau dan Pembinaan Perguruan Agama Islam dan Direktur Pembinaan Perguruan Agama Islam Pusat (Jakarta), yakni Madrasah Diniyah Awaliyah, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, dan Madrasah Aliyah. Berdirinya sejak tahun 1978 dengan jumlah murid pertamanya 9 orang hingga ditahun 2002 jumlah siswa mencapai 601 orang dalam keseluruhan jenjang pendidikan. Untuk melihat total siswa pada keseluruhan jenjang pendidikan terhitung dari tahun ajaran 1998/1999 hingga 2002/2003, lihatlah tabel berikut:

**Tabel 1.1**  
**Data Perkembangan Keseluruhan Siswa Untuk**  
**Semua Jenjang Pendidikan<sup>10</sup>**

Tahun Ajaran	Total Siswa
1998/1999	377
1999/2000	496
2000/2001	539
2001/2002	577
2002/2003	601

Dan sejak 5 tahun terakhir jumlah siswa yang masuk ke Pondok Pesantren ini mengalami penurunan, khususnya pada Madrasah Aliyah Swasta dan Madrasah Tsanawiyah Swasta. Berdasarkan data yang diperoleh, bahwa jenjang pendidikan Madrasah Aliyah Swasta memiliki akreditasi C, Madrasah Tsanawiyah Swasta memiliki akreditasi B, dan Madrasah Ibtidaiyah Swasta memiliki akreditasi B.

Berdasarkan data yang diperoleh mengenai jumlah perkembangan siswa pada 5 tahun terakhir diketahui sebagai berikut:

<sup>10</sup> Dokumen perkembangan siswa Yayasan Pondok Pesantren Darussalam, di peroleh pada tanggal 02 Februari 2019.



**Tabel 1.2**  
**Data Perkembangan Siswa pada 5 tahun terakhir<sup>11</sup>**

Tahun Ajaran	Madrasah Ibtidaiyah	Madrasah Tsanawiyah	Madrasah Aliyah
2014/2015	42	177	132
2015/2016	63	173	119
2016/2017	63	173	114
2017/2018	77	163	102
2018/2019	108	145	98

Dari data tersebut, dapat dilihat bahwa jumlah siswa Madrasah Ibtidaiyah di tahun ajaran 2014/2015 berjumlah 42 siswa, 4 tahun berikutnya semakin meningkat jumlahnya menjadi 108 siswa. Kemudian siswa Madrasah Tsanawiyah di tahun ajaran 2014/2015 berjumlah 177 siswa, setelah 4 tahun terakhir jumlahnya menurun menjadi 145 siswa. Lalu di tahun ajaran 2014/2015, siswa Madrasah Aliyah berjumlah 132 siswa, dapat dilihat bahwa jumlah siswanya semakin menurun hingga di tahun ajaran 2018/2019.

Fenomena mengenai komunikasi interpersonal dalam penelitian ini yaitu belum kondusifnya komunikasi interpersonal guru di Pondok Pesantren Darussalam terhadap masyarakat, baik komunikasi melalui media sosial maupun komunikasi secara langsung, sehingga hal ini diduga menjadi penyebab menurunnya jumlah siswa yang melanjutkan pendidikan ke sekolah tersebut dan adanya kemungkinan bahwa komunikasi interpersonal guru mempengaruhi minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya ke Yayasan Pondok Pesantren Darussalam.

Memilih sekolah memang tidak mudah, banyak pertimbangan yang harus diperhatikan para orang tua, tentu semuanya ingin memilihkan satu sekolah terbaik. Tetapi selalu ada banyak nominasi nama sekolah yang selalu membuat

<sup>11</sup> Dokumen perkembangan siswa Yayasan Pondok Pesantren Darussalam, di peroleh pada tanggal 02 Februari 2019.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

imbang para orang tua ketika akan memilihkan sekolah untuk putra putrinya tersebut.

Dari uraian diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih mendalam dan menuangkan dalam bentuk suatu karya ilmiah dengan judul: “Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru terhadap Minat Masyarakat Melanjutkan Studi Anak ke Yayasan Pondok Pesantren Darussalam di Kelurahan Sungai Salak, Kecamatan Tempuling, Kabupaten Indragiri Hilir”.

## B. Penegasan Istilah

### 1. Pengaruh

Pengaruh atau efek adalah perbedaan antara apa yang dipikirkan, dirasakan, dan dilakukan oleh penerima sebelum dan sesudah menerima pesan. Pengaruh ini bisa terjadi pada pengetahuan, sikap dan tingkah laku seseorang. Oleh karena itu, pengaruh bisa juga diartikan perubahan atau penguatan keyakinan pada pengetahuan, sikap, dan tindakan seseorang sebagai akibat penerimaan pesan.<sup>12</sup>

### 2. Komunikasi Interpersonal Guru

Komunikasi interpersonal, menurut Joseph DeVito, adalah “proses pengiriman dan penerimaan pesan-pesan antara dua orang, atau di sekelompok kecil orang, dengan beberapa *effect* atau umpan balik seketika”.<sup>13</sup> Definisi guru, menurut Zakiyah Darajat, guru adalah pendidik profesional karena secara implisit telah merelakan diri untuk menerima dan memikul sebagian tanggung jawab pendidikan yang terpikul di pundak para orang tua.<sup>14</sup>

Jadi, komunikasi interpersonal guru adalah proses pengiriman pesan yang dilakukan oleh profesi pendidik sebagai komunikator kepada sejumlah komunikan sebagai penerima pesan dengan beberapa umpan balik seketika.

### 3. Minat

Definisi minat, menurut Jones, adalah suatu perasaan suka yang berhubungan dengan suatu reaksi terhadap suatu yang khusus atau situasi tertentu.

<sup>12</sup>Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Ed. 1-9, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2008), 26-27.

<sup>13</sup>Edi Harapan dan Syarwani Ahmad, *Komunikasi Antarpribadi—Perilaku Insani Dalam Organisasi Pendidikan*, Ed. 1, Cet. 2, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 4.

<sup>14</sup>Budiman N.N, *Etika Profesi Guru*, (Yogyakarta: Mentari Pustaka, 2012), 3.



1. Minat menentukan kepada pemilihan antara suka dan tidak suka terhadap suatu obyek, nilai-nilai, pengalaman, perbuatan, kesenangan, perhatian dan partisipasi seseorang terhadap suatu kegiatan yang disukainya.<sup>15</sup>

## **B. Masyarakat Melanjutkan Studi Anak**

Definisi masyarakat menurut Linton (seorang ahli antropologi) mengemukakan, bahwa masyarakat adalah setiap kelompok manusia yang telah hidup lama hidup dan bekerja sama, sehingga mereka itu dapat mengorganisasikan dirinya dan berpikir tentang dirinya sebagai satu kesatuan sosial dengan batas-batas tertentu.<sup>16</sup> Maksud dari masyarakat melanjutkan studi (pendidikan) anak adalah sejumlah kepala keluarga atau orang tua yang menginginkan anaknya untuk meneruskan pendidikan hingga ke jenjang pendidikan tinggi.

## **C. Permasalahan**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana kualitas pendidikan yang dimiliki Yayasan Pondok Pesantren Darussalam, apakah sesuai dengan yang diharapkan?
- b. Apakah biaya pendidikan di Yayasan Pondok Pesantren Darussalam tidak sesuai dengan kualitas pendidikan yang dimiliki oleh Yayasan tersebut?
- c. Apakah komunikasi interpersonal guruberpengaruh terhadap kurangnya minat masyarakat untuk melanjutkan pendidikan anak ke Yayasan Pondok Pesantren Darussalam?

### **2. Batasan Masalah**

Dari identifikasi masalah diatas, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti yaitu pengaruh komunikasi interpersonal guru terhadap minat masyarakat melanjutkan studi anak ke Yayasan Pondok Pesantren Darussalam di Kelurahan Sungai Salak, Kecamatan Tempuling, Kabupaten Indragiri Hilir.

<sup>15</sup> Abu Ahmadi, *Ilmu Sosial Dasar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 95.

<sup>16</sup> Hartomo dan Arnicon Aziz, *loc.cit*, 88.

## Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut, maka dapat dikemukakan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu adakah pengaruh komunikasi interpersonal guru terhadap minat masyarakat melanjutkan studi anak ke Yayasan Pondok Pesantren Darussalam di Kelurahan Sungai Salak, Kecamatan Tempuling, Kabupaten Indragiri Hilir?

## Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh komunikasi interpersonal guru terhadap minat masyarakat melanjutkan studi anak ke Yayasan Pondok Pesantren Darussalam di Kelurahan Sungai Salak, Kecamatan Tempuling, Kabupaten Indragiri Hilir.

### 2. Kegunaan Penelitian

#### a. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu komunikasi interpersonal dan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan yang dimiliki peneliti serta sebagai wadah untuk menerapkan ilmu yang telah didapatkan peneliti.

#### b. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat menjadi referensi tentang komunikasi interpersonal bagi Yayasan Pondok Pesantren Darussalam dan sebagai bahan introspeksi bagi tenaga pendidik di Yayasan Pondok Pesantren Darussalam untuk meningkatkan kualitas komunikasi interpersonal, baik terhadap siswa ataupun masyarakat.

## E. Sistematika Penulisan

### BAB I : PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang, penegasan istilah, permasalahan, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## BAB III

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## BAB IV

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## BAB V

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## BAB VI

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

## : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisikan mengenai teori, kajian terdahulu, definisi konseptual dan operasional variabel, serta hipotesis.

## : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, uji validitas, dan teknik analisis data.

## : GAMBARAN UMUM

Berisikan tentang lokasi penelitian, yaitu menjelaskan tentang sejarah, visi dan misi Yayasan Pondok Pesantren Darussalam.

## : LAPORAN PENELITIAN

Bab ini menyajikan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru Terhadap Minat Masyarakat Melanjutkan Studi Anak ke Yayasan Pondok Pesantren Darussalam di Kelurahan Sungai Salak, Kecamatan Tempuling, Kabupaten Indragiri Hilir.

## : PENUTUP

Menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran dari penelitian ini.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

#### B. Komunikasi Interpersonal

#### C. Definisi Komunikasi Interpersonal

Menurut Wood menyatakan bahwa cara terbaik mendefinisikan komunikasi interpersonal adalah dengan fokus kepada apa yang terjadi bukan pada dimana mereka berada atau berapa jumlah mereka yang terlibat.<sup>17</sup> Komunikasi interpersonal didefinisikan sebagai proses pertukaran informasi diantara seseorang dengan paling kurang satu orang lainnya atau biasanya diantara dua orang.

Agus M. Hardjana mengatakan, komunikasi interpersonal adalah interaksi tatap muka antardua atau beberapa orang, dimana pengirim dapat menyampaikan pesan secara langsung dan penerima pesan dapat menerima dan menanggapi secara langsung pula.<sup>18</sup> Menurut Dean Barnlund, komunikasi antar pribadi merupakan perilaku orang-orang pada pertemuan tatap muka dalam situasi sosial informal dan melakukan interaksi terfokus lewat pertukaran isyarat verbal dan nonverbal yang saling berbalasan.<sup>19</sup> Menurut Littlejohn memberikan definisi komunikasi antarpribadi / interpersonal (*interpersonal communication*) adalah komunikasi antara individu-individu.<sup>20</sup>

Komunikasi interpersonal berperan untuk saling mengubah dan mengembangkan. Dan perubahan tersebut melalui interaksi dalam komunikasi, pihak-pihak yang terlibat untuk memberi inspirasi, semangat, dan dorongan agar dapat merubah pemikiran, perasaan, dan sikap sesuai dengan topik yang dikaji bersama. Jadi dari beberapa pengertian komunikasi interpersonal menurut

<sup>17</sup> Nofrion, *Komunikasi Pendidikan—Penerapan Teori dan Konsep Komunikasi dalam Pembelajaran*, Cet. 1, (Jakarta: KENCANA, 2016), 125.

<sup>18</sup> Agus M. Hardjana, *Komunikasi Interpersonal & Interpersonal*, (Yogyakarta: Kansinius, 2016),

<sup>19</sup> Edi Harapan dan Syarwani Ahmad, *Komunikasi Antarpribadi*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo, 2014),

<sup>20</sup> Suranto Aw, *Komunikasi Interpersonal*, Ed. 1, Cet. 1, (Yogyatkarta: Graha Ilmu, 2011), 3.

beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal adalah proses pertukaran informasi serta pemindahan pengertian antara dua orang atau lebih dari suatu kelompok manusia kecil dengan berbagai efek dan umpan balik (feedback)<sup>21</sup> dan atau tanpa menimbulkan umpan balik.

Stuart menyatakan bahwa “semua peristiwa komunikasi yang dilakukan secara terencana mempunyai tujuan, yakni mempengaruhi khalayak atau penerima. Pengaruh atau efek ialah perbedaan antara apa yang dipikirkan, dirasakan, dan dilakukan oleh penerima sebelum dan sesudah menerima pesan”.<sup>22</sup>

### b. Tujuan Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal merupakan *action oriented*, ialah suatu tindakan yang berorientasi pada tujuan tertentu. Tujuan komunikasi interpersonal itu bermacam-macam, yaitu sebagai berikut<sup>23</sup>:

#### 1) Mengungkapkan perhatian kepada orang lain

Dalam hal ini seseorang berkomunikasi dengan cara menyapa, tersenyum, melambaikan tangan, membungkukkan badan, menanyakan kabar, dan sebagainya. Pada prinsipnya komunikasi interpersonal hanya dimaksudkan untuk menunjukkan adanya perhatian kepada orang lain, dan untuk menghindari kesan dari orang lain sebagai pribadi yang tertutup, dingin, dan cuek.

#### 2) Menemukan diri sendiri

Artinya, seseorang melakukan komunikasi interpersonal karena ingin mengetahui dan mengenali karakteristik diri pribadi berdasarkan informasi dari orang lain. Komunikasi interpersonal memberi kesempatan kepada kedua belah pihak untuk berbicara tentang apa yang disukai dan apa yang dibenci. Dengan saling membicarakan keadaan diri, minat, dan harapan seseorang memperoleh informasi untuk mengenali jati diri, atau dengan kata lain menemukan diri sendiri.

<sup>21</sup>W. A Widjaja, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), 8.

<sup>22</sup>Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Ed. 2, Cet. 17, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016),

185.

<sup>23</sup>Suranto Aw, *op.cit*, 19-21.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Menemukan dunia luar
- Dengan komunikasi interpersonal diperoleh kesempatan untuk mendapatkan berbagai informasi dari orang lain, termasuk informasi penting dan aktual. Misalnya komunikasi interpersonal dengan seorang dokter mengantarkan seseorang untuk mendapatkan informasi tentang penyakit dan penanganannya. Jadi, komunikasi merupakan “jendela dunia” karena dengan berkomunikasi dapat mengetahui berbagai kejadian dunia luar.
- Membangun dan memelihara hubungan yang harmonis
- Sebagai makhluk sosial, salah satu kebutuhan setiap orang yang paling besar adalah membentuk dan memelihara hubungan baik dengan orang lain. Maksudnya kurang lebih, bahwa manusia tidak dapat hidup sendiri, perlu bekerja sama dengan orang lain. Semakin banyak teman yang dapat diajak bekerja sama, maka semakin lancarlah pelaksanaan kegiatan dalam hidup sehari-hari. Oleh karena itulah setiap orang telah menggunakan banyak waktu untuk komunikasi interpersonal yang diabdikan untuk membangun dan memelihara hubungan sosial dengan orang lain.
- 5) Mempengaruhi sikap dan tingkah laku
- Komunikasi interpersonal ialah proses penyampaian suatu pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberitahu atau mengubah sikap, pendapat, atau perilaku baik secara langsung maupun tidak langsung (menggunakan media). Dalam prinsip komunikasi, ketika pihak komunikan menerima pesan atau informasi, berarti komunikan telah mendapat pengaruh dari proses komunikasi.
- 6) Mencari kesenangan atau sekedar menghabiskan waktu
- Adakalanya, seseorang melakukan komunikasi interpersonal sekedar mencari kesenangan atau hiburan. Berbicara dengan teman mengenai acara perayaan hari ulang tahun, berdiskusi mengenai olah raga, bertukar cerita-cerita lucu adalah merupakan pembicaraan untuk mengisi dan menghabiskan waktu, disamping itu juga dapat mendatangkan kesenangan karena komunikasi interpersonal semacam itu dapat memberikan keseimbangan yang penting



dalam pikiran yang memerlukan suasana rileks, ringan, dan menghibur dari semua keseriusan berbagai kegiatan sehari-hari.

#### 8) Menghilangkan kerugian akibat salah komunikasi

Komunikasi interpersonal dapat menghilangkan kerugian akibat salah komunikasi (mis communication) dan salah interpretasi (mis interpretation) yang terjadi antara sumber dan penerimaan pesan. Mengapa? Karena dengan komunikasi interpersonal dapat dilakukan pendekatan secara langsung, menjelaskan berbagai pesan yang rawan menimbulkan kesalahan interpretasi.

#### 8) Memberikan bantuan (konseling)

Ahli-ahli kejiwaan, ahli psikologi klinis dan terapi menggunakan komunikasi interpersonal dalam kegiatan profesional untuk mengarahkan kliennya. Dalam kehidupan sehari-hari, kalangan masyarakat pun dapat dengan mudah diperoleh contoh yang menunjukkan fakta bahwa komunikasi interpersonal dapat dipakai sebagai pemberian bantuan (konseling) bagi orang lain yang memerlukan.

#### c. Unsur-unsur Komunikasi Interpersonal

Menurut Joseph A. DeVito, dalam komunikasi interpersonal terdapat beberapa unsur atau elemen penting, yaitu:<sup>24</sup>

- 1) Sumber – Penerima (Source – Receiver). Komunikasi interpersonal melibatkan paling tidak dua orang dimana masing-masing pihak dapat berperan sebagai sumber yakni membentuk dan mengirimkan pesan, dan juga berperan sebagai penerima yakni menerima pesan.
- 2) Pesan (Message). Pesan merupakan sinyal yang dipandang sebagai stimuli atau rangsangan bagi penerima pesan dan diterima oleh salah satu indera manusia atau kombinasi dari beberapa indera manusia.
- 3) Encoding – Decoding. Encoding adalah tindakan memproduksi pesan seperti menulis dan berbicara. Sementara itu, Decoding adalah tindakan memahami pesan seperti mendengar atau membaca.

<sup>24</sup>Edi Harapan dan Syarwani Ahmad, *loc.cit*, 10.

1. Media (Channel). Channel adalah media yang di gunakan untuk menyampaikan pesan yang menghubungkan sumber dan penerima.
  2. Gangguan (Noise). Gangguan atau noise adalah segala sesuatu yang mendistorsi sebuah pesan. Atau hal-hal yang mencegah penerima menerima sebuah pesan. Gangguan ini dapat juga disebut sebagai hambatan-hambatan komunikasi. Jenis-jenis gangguan tersebut adalah gangguan semantik, fisiologis, psikologis, intelektual, dan gangguan lingkungan.
  3. Umpan Balik (Feedback). Adalah informasi yang telah diterima sebagai bentuk respon terhadap pesan yang telah dikirimkan. Umpan balik dapat berupa verbal maupun non-verbal, positif atau negatif, dan sebagainya.
  4. Konteks (Context). Suatu komunikasi selalu berlangsung dalam sebuah konteks atau lingkungan yang mempengaruhi bentuk dan isi pesan yang akan disampaikan. Konteks lingkungan dapat berupa lokasi fisik dimana interaksi terjadi. Sementara itu, yang termasuk dalam konteks situasi atau konteks budaya adalah ruang hidup atau latar belakang budaya dari masing-masing partisipan komunikasi.
  5. Etika (Ethics). Komunikasi selalu memiliki konsekuensi, oleh karena itu dalam berkomunikasi selalu melibatkan etika komunikasi.
- d. Karakteristik Komunikasi Interpersonal**
- Judy C. Pearson mengemukakan 6 karakteristik komunikasi interpersonal, sebagai berikut:<sup>25</sup>
- 1) Komunikasi interpersonal dimulai dalam diri pribadi/self  
 Dalam komunikasi interpersonal, memahami diri pribadi merupakan suatu syarat yang mendasar. Diri pribadi biasanya menjadi pusat dari proses komunikasi dan dengan memahami diri pribadi, diri sendiri akan lebih mudah memahami komunikasi yang dilakukan.
  - 2) Komunikasi interpersonal bersifat transaksional  
 Transaksional yang menjadi sifat komunikasi interpersonal mengacu pada tindakan dari pihak-pihak yang berkomunikasi. Mereka secara serempak menyampaikan dan menerima pesan.

<sup>25</sup>Riswandi, *Psikologi Komunikasi*, Cet. 1, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 66-67.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Komunikasi interpersonal mencakup aspek-aspek isi pesan dan hubungan antar pribadi
- Komunikasi interpersonal dimaksudkan tidak hanya berkaitan dengan isi pesan yang menjadi media tukar, tetapi juga melibatkan siapa yang menjadi komunikator serta bagaimana hubungan dengan komunikan tersebut.
- 4) Komunikasi interpersonal mensyaratkan adanya kedekatan fisik antara pihak-pihak yang berkomunikasi.
- Kedekatan saat berkomunikasi diperlukan baik untuk sang komunikator, maupun juga komunikan. Oleh karena itu, jarak menjadi sangat penting untuk menilai keberhasilan suatu komunikasi agar mencapai komunikasi yang efektif.
- 5) Komunikasi interpersonal melibatkan pihak-pihak yang saling tergantung satu dengan yang lainnya (interdependen) dalam proses komunikasi.
- Dalam sebuah komunikasi interpersonal, perlu adanya timbal balik yang berkaitan mengenai topik yang dibicarakan. Apabila topik berbeda, akan terjadi kesenjangan dalam berkomunikasi dan menimbulkan kebingungan serta salah pemahaman antara komunikator dan komunikan.
- 6) Komunikasi interpersonal tidak dapat diubah maupun diulang (irreversible).
- Proses penyampaian pesan yang terjadi saat komunikasi interpersonal berlangsung tidak dapat diubah atau diulang kembali. Apa yang telah disampaikan dan dipahami oleh kedua belah pihak akan memberi stimulasi berbeda-beda. Sehingga perlu diperhatikan saat penyampaian pesan agar tercipta komunikasi yang kondusif.
- e. Sikap Positif yang Mendukung Komunikasi Interpersonal**
- Devito mengemukakan lima sikap positif yang perlu dipertimbangkan ketika seseorang merencanakan komunikasi interpersonal, lima sikap positif tersebut, meliputi<sup>26</sup>:
- 1) Keterbukaan (*openness*)
- Keterbukaan merupakan sikap dapat menerima masukan dari orang lain, serta berkenan menyampaikan informasi penting kepada orang lain. Hal ini tidaklah

<sup>26</sup>Suranto Aw, *loc.cit*, 82-84.



berarti bahwa orang harus dengan segera membukakan semua riwayat hidupnya, tetapi rela membuka diri ketika orang lain menginginkan informasi yang diketahuinya. Dengan kata lain, keterbukaan ialah kesediaan untuk membuka diri mengungkapkan informasi yang biasanya disembunyikan, asalkan pengungkapan diri informasi ini tidak bertentangan dengan asas kepatutan. Sikap keterbukaan ditandai adanya kejujuran dalam merespon segala stimuli komunikasi. Tidak berkata bohong, dan tidak menyembunyikan informasi yang sebenarnya. Dalam proses komunikasi interpersonal, keterbukaan menjadi salah satu sikap yang positif. Hal ini disebabkan, dengan keterbukaan maka komunikasi interpersonal akan berlangsung secara adil, transparan, dua arah, dan dapat diterima oleh semua pihak yang berkomunikasi.

#### 2) Empati (*empathy*)

Empati ialah kemampuan seseorang untuk merasakan kalau seandainya menjadi orang lain, dapat memahami sesuatu yang sedang dialami orang lain, dapat merasakan apa yang dirasakan orang lain, dan dapat memahami sesuatu persoalan dari sudut pandang orang lain. Hakikat empati adalah usaha masing-masing pihak untuk merasakan apa yang dirasakan orang lain, dapat memahami pendapat, sikap dan perilaku orang lain.

#### 3) Sikap Mendukung (*supportiveness*)

Hubungan interpersonal yang efektif adalah hubungan dimana terdapat sikap mendukung. Artinya masing-masing pihak yang berkomunikasi memiliki komitmen untuk mendukung terselenggaranya interaksi secara terbuka. Oleh karena itu respon yang relevan adalah respon yang bersifat spontan dan lugas.

#### 4) Sikap Positif (*positiveness*)

Sikap positif ditunjukkan dalam bentuk sikap dan perilaku. Dalam bentuk sikap, maksudnya adalah bahwa pihak-pihak yang terlibat dalam komunikasi interpersonal harus memiliki perasaan dan pikiran positif bukan prasangka dan curiga. Dalam bentuk perilaku, artinya bahwa tindakan yang dipilih adalah yang relevan dengan tujuan komunikasi interpersonal, yaitu secara nyata melakukan aktivitas untuk terjalinnya kerjasama. Sikap positif dapat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditunjukkan dengan berbagai macam perilaku dan sikap, antara lain: menghargai orang lain, berpikir positif terhadap orang lain, tidak menaruh curiga secara berlebihan, meyakini pentingnya orang lain, memberikan pujian dan penghargaan, dan komitmen menjalin kerjasama.

#### Kesetaraan (equality)

Kesetaraan ialah pengakuan bahwa kedua belah pihak memiliki kepentingan, kedua belah pihak sama-sama bernilai dan berharga, dan saling memerlukan. Kesetaraan yang dimaksud disini adalah berupa pengakuan atau kesadaran, serta kerelaan untuk menempatkan diri setara (tidak ada yang superior ataupun inferior) dengan partner komunikasi.

#### f. Tahapan dalam Komunikasi Interpersonal

Ada lima tahapan dalam komunikasi interpersonal, yaitu<sup>27</sup>:

##### 1) Kontak

Pada tahapan ini, terdapat beberapa jenis kontak persepsi seperti apa yang dilihat, didengar, dan lain-lain. Dari tahapan ini seseorang membentuk sebuah gambaran mental dan fisik seperti gender, usia, kepercayaan dan nilai, dan lain-lain. Setelah terjadi persepsi, kemudian dilanjutkan dengan kontak interaksional yang superfisial dan relatif impersonal. Pada tahapan inilah biasanya orang melakukan pertukaran informasi kepada orang-orang yang terlibat dalam proses komunikasi. Pada tahapan inilah biasanya orang akan memutuskan apakah akan melanjutkan hubungan atau tidak.

##### 2) Keterlibatan

Pada tahap keterlibatan hubungan, berkembang rasa kesamaan karena terhubung. Dalam tahapan keterlibatan terdapat dua fase yaitu fase menguji dan fase mengintensifkan. Pada fase menguji, seseorang ingin melihat apakah penilaian awal yang dimiliki seseorang beralasan atau tidak. Jika orang ingin mengetahui seseorang lebih baik lagi, maka akan dilanjutkan keterlibatan itu secara intensif.

<sup>27</sup>Riswandi, *op.cit*, 68.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Keakraban

Pada tahapan ini orang akan berkomitmen pada dirinya sendiri untuk tetap mengenal lebih jauh seseorang dan membentuk sebuah hubungan ketika seseorang itu menjadi teman dekat, atau pasangan.

Perusakan

Pada tahap ini, kerusakan hubungan ditandai dengan melemahnya ikatan antara teman atau kekasih. Fase pertama pada tahap ini adalah ketidakpuasan interpersonal yang mulai dialami saat berinteraksi dan mulai memandang masa depan yang suram dengan pasangan. Jika fase ini terus berkembang, maka akan berlanjut ke fase kedua, yaitu kemunduran interpersonal. Orang mulai menarik diri atau menghindari untuk berinteraksi. Disinilah konflik berkembang dan sulit menemukan solusi terbaik.

5) Pemutusan

Pada tahap pemutusan, ikatan antar individu benar-benar putus. Pada awal putusnya hubungan umumnya berlangsung dalam bentuk perpisahan interpersonal. Jika perpisahan ini diterima dan jika hubungan sudah tidak bisa diperbaiki, maka selanjutnya memasuki fase perpisahan sosial.

Menurut Endang Lestari G menyebutkan bahwa ada dua model proses komunikasi, yaitu<sup>28</sup>:

1) Model Linier

Model ini mempunyai ciri sebuah proses yang hanya terdiri dari dua garis lurus, dalam hal ini proses komunikasi berawal dari komunikator dan berakhir pada komunikan.

2) Model Sirkuler

Model ini ditandai dengan adanya unsur *feedback*, pada model sirkuler ini, proses komunikasi berlangsung dua arah. Melalui model ini dapat diketahui efektif tidaknya suatu komunikasi karena komunikasi dikatakan efektif apabila terjadi umpan balik dari pihak penerima pesan.

<sup>28</sup> Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran—Pendidikan Agama Islam*, Cet. 2, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 273.



Dengan demikian, proses komunikasi dapat berlangsung satu arah dan dua arah. Dalam proses komunikasi yang baik akan terjadi tahapan pemaknaan terhadap pesan (*meaning*) yang akan disampaikan oleh komunikator, kemudian komunikator melakukan proses *encoding*, yaitu interpretasi atau mempersepsikan makna dari pesan tadi, dan selanjutnya dikirim kepada komunikan melalui channel yang dipilih. Pihak komunikan menerima informasi dari pengirim dengan melakukan proses *decoding*, yaitu menginterpretasi pesan yang diterima, dan kemudian memahaminya sesuai dengan maksud komunikator. Sinkronisasi pemahaman antara komunikan dengan komunikator akan menimbulkan respons yang disebut dengan umpan balik.<sup>29</sup>

#### g. Faktor Daya Tarik Interpersonal

Faktor-faktor daya tarik interpersonal, yaitu:<sup>30</sup>

##### 1) Fisik dan Kepribadian

Pada umumnya seseorang lebih menyukai orang yang menarik secara fisik daripada orang yang secara fisik tidak menarik, atau lebih menyukai orang yang kepribadiannya menyenangkan daripada orang yang kepribadiannya tidak menyenangkan.

##### 2) Membentuk Citra

Dalam melekatkan karakteristik positif kepada orang yang menurut seseorang menarik dan melekatkan karakteristik negatif kepada orang yang menurut seseorang tidak menarik. Jika diminta untuk menduga kualitas yang dimiliki oleh seseorang yang belum dikenal, maka mungkin akan dikemukakan kualitas yang positif jika dirasa orang itu menarik dan sebaliknya.

##### 3) Kedekatan/Proksimitas

Pernyataan hipotesisnya ialah semakin sering orang-orang berhubungan timbal balik (berinteraksi), maka akan semakin terbuka peluang terjadinya kerjasama, kompetisi, atau konflik diantara orang-orang tersebut.

<sup>29</sup>Ibid, 274.

<sup>30</sup>Riswandi, *op.cit*, 70-72.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Kesamaan

Misalnya ada kesamaan suku dengan seseorang atau sama-sama tinggal di satu daerah, maka hal itu juga termasuk daya tarik terjadinya komunikasi interpersonal.

Saling Melengkapi/Komplementaritas

Orang-orang mempunyai kepentingan yang sama akan lebih mudah bersatu daripada orang-orang yang berbeda kepentingannya. Pengertian komplementaritas juga berarti adanya proses “saling mengisi” dalam batas-batas tertentu dalam hal karakter/sifat diantara dua orang yang berbeda.

#### h. Fungsi-fungsi Komunikasi

Arifuddin Tike dalam bukunya “Dasar-dasar Komunikasi” mengutip Onong Uchjana Effendy, mengemukakan pendapat mengenai beberapa fungsi komunikasi,<sup>31</sup> yaitu sebagai berikut:

##### 1) Menyampaikan Informasi

Adalah untuk memberi tahu orang lain yang belum mengetahui informasi dan juga mengerti apa yang sebelumnya tidak pernah diketahui. Dalam menyampaikan informasi ini bertujuan untuk menyampaikan informasi dari komunikator kepada komunikan, yang sifatnya memberi tahu.

##### 2) Mendidik

Yaitu mengetahui peran komunikasi dalam menyampaikan pengetahuan agar dapat mengerti, serta memberi pendidikan bagi yang membutuhkan. Fungsi yang dimaksud mendidik ini adalah memberi pelajaran dan pengertian agar lebih baik dan dapat memberikan pengertian tentang arti pentingnya komunikasi dalam pendidikan.

##### 3) Menghibur

Fungsi ini merupakan fungsi untuk memberikan hiburan bagi orang yang kesusahan ataupun memberikan situasi yang fresh dalam melakukan komunikasi.

<sup>31</sup> Arifuddin Tike, *Dasar-Dasar Komunikasi: Suatu studi dan aplikasi*, Cet. 1, (Yogyakarta: kota Kembang, 2009), 24-25.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mempengaruhi

Yaitu agar orang lain bersedia menerima suatu paham atau keyakinan untuk dapat melakukan suatu perbuatan atau keyakinan, karena kemampuan komunikator dalam mempengaruhi adalah saat melakukan komunikasi antara keduanya. Pengaruh (*persuasif*) ini bersumber dari komunikator yang berusaha mempengaruhi komunikan untuk mengikuti kemauan dan mengikuti ide atau gagasan yang dilontarkan komunikator.

### Fungsi-fungsi Komunikasi bagi Masyarakat

Komunikasi sebagai proses sosial adalah bagian integral dari masyarakat. Secara garis besar komunikasi sebagai proses sosial di masyarakat memiliki fungsi-fungsi sebagai berikut<sup>32</sup>:

- 1) Komunikasi menghubungkan antarberbagai komponen masyarakat. Komponen disini tidak hanya individu dan masyarakat saja, melainkan juga berbagai bentuk lembaga sosial (pers, humas, universitas), asosiasi pers, asosiasi humas, asosiasi universitas, stratifikasi sosial, dan organisasi desa. Bentuk lembaga tersebut bisa dipertahankan dan tidak sangat tergantung.
- 2) Komunikasi membuka peradaban (civilization) baru manusia. Menurut Koentjaraningrat, istilah peradaban dipakai untuk bagian-bagian dan unsur-unsur dari kebudayaan yang halus dan indah, seperti kesenian, ilmu pengetahuan serta sopan santun dan sistem pergaulan yang kompleks pula.
- 3) Komunikasi adalah manifestasi kontrol sosial dalam masyarakat. Berbagai nilai (value), norma (norm), peran (role), cara (usage), kebiasaan (folkways), tata kelakuan (mores), dan adat (customs) dalam masyarakat yang mengalami penyimpangan (deviasi) akan dikontrol dengan komunikasi, baik melalui bahasa lisan, sikap apatis atau perilaku nonverbal individu
- 4) Tanpa bisa diingkari komunikasi berperan dalam sosialisasi nilai ke masyarakat. Bagaimana sebuah norma kesopanan disosialisasikan kepada generasi muda dengan contoh perilaku orang tua (nonverbal) atau dengan pernyataan nasihat langsung (verbal).

<sup>32</sup>Nurudin, *Sistem Komunikasi Indonesia*, Ed. 1, Cet. 7, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 47-49.



2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Individu berkomunikasi dengan orang lain menunjukkan jati diri kemanusiaannya. Seseorang akan diketahui jati dirinya sebagai manusia karena menggunakan komunikasi. Itu juga berarti komunikasi menunjukkan identitas seseorang.

### Komunikasi Interpersonal yang Efektif

DeVito mengungkapkan komunikasi interpersonal dikatakan efektif ditinjau dari dua model, yaitu:<sup>33</sup>

1) Model Humanistik, meliputi:

a) Adanya keterbukaan (openness)

Kualitas keterbukaan paling sedikit terdiri atas tiga aspek, yaitu:

- (1) Antara komunikator dan komunikan harus memiliki kemauan untuk terbuka saling menyampaikan informasi tentang sesuatu yang rahasia.
- (2) Komunikator merespon dengan spontan dan tanpa alasan terhadap komunikasi yang sedang berlangsung.
- (3) Adanya perasaan dan pemikiran bahwa apa yang diungkapkan adalah berasal dari diri sendiri sehingga harus bertanggung jawab atas ucapan tersebut.

b) Empati

Empati maksudnya adalah komunikator turut merasakan seperti apa yang komunikan rasakan. Cara untuk meningkatkan empati adalah:

- (1) Tidak melakukan evaluasi atau memberikan label atas perilaku orang lain.
- (2) Mencoba mencari tahu tentang orang lain sehingga akan memahami latar belakang apa yang mempengaruhi perasaan atau perilaku orang tersebut.
- (3) Mencoba berperan sebagai orang lain.

c) Dukungan

Komunikasi yang efektif adalah komunikasi yang dapat mendorong atau memotivasi orang lain, yaitu:

- (1) Sikap suportif ditunjukkan dalam sikap deskriptif bukan evaluatif

<sup>33</sup>Suranto Aw, *Komunikasi Interpersonal*, Ed. 1, Cet. 1, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), 82-84.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

(2) Dukungan secara spontan bukan strategi.

(1) Rasa positif

Individu mengkomunikasikan sikap positif dalam komunikasi interpersonal dengan sedikitnya dua cara yaitu:

(1) Menyatakan sikap positif

(2) Secara positif mendorong orang lain

(1) Kesamaan (equality)

Kesamaan dapat diwujudkan dengan memberikan penghargaan tanpa syarat terhadap orang lain.

2. Model Pragmatis atau mengenai perilaku yang meliputi:

a) Manajemen interaksi

Manajemen interaksi yang dimaksud adalah:

(1) Mengelola suatu interaksi dan percakapan yang penuh makna tanpa adanya kecanggungan.

(2) Komunikasi antarpribadi akan berlangsung efektif apabila komunikator dan komunikan mampu memanajemen interaksi yang baik.

b) Kesegeraan

Kesegeraan yaitu suatu aktifitas yang mengarah pada:

(1) Keterlibatan antara komunikator dengan komunikan untuk mencapai kata sepakat.

(2) Dilakukan dengan verbal maupun nonverbal

c) Kepercayaan

(1) Tidak adanya kecemasan atau ketakutan untuk menyampaikan informasi

(2) Dibangun dengan memulai untuk membuka percakapan.

d) Ekspresi

Cara yang dapat digunakan dalam mengkomunikasikan ekspresi yaitu:

(1) Dengan mendengar aktif

(2) Menghindari kata-kata yang membosankan diulang-ulang.

(3) Mengungkapkan kemauan untuk berbagi perasaan

Orientasi

Kemampuan komunikator untuk menyesuaikan dengan komunikan selama komunikasi antarpribadi berlangsung.

### Hukum Komunikasi yang Efektif

Prijosaksono dan Sembel dalam Ermanto dan Emidar mengemukakan bahwa ada lima hukum komunikasi yang efektif yang dirangkum dalam satu kata yang mencerminkan esensi komunikasi efektif yaitu “REACH” (Respect, Emphaty, Audible, Clarity, Humble), uraiannya yaitu<sup>34</sup>:

- 1) *Respect*. Dalam berkomunikasi, komunikator harus memiliki rasa hormat kepada pendengarnya. Semua komunikator harus menyadari bahwa pada prinsipnya semua manusia ingin dihargai dan dihormati.
- 2) *Empathy*. Empathy adalah sikap atau kemampuan seorang komunikator menempatkan diri terhadap kondisi para komunikan. Kemampuan menempatkan diri pada situasi atau kondisi yang dihadapi orang lain akan mempermudah sampainya pesan. Salah satu syarat utama dalam memiliki sikap empati ini adalah kemampuan komunikator untuk mendengarkan atau mengerti terlebih dahulu sebelum didengarkan atau dimengerti orang lain.
- 3) *Audible*. Makna audible, antara lain: dapat didengarkan atau dimengerti dengan baik. Jika empati berarti harus mendengar terlebih dahulu ataupun mampu menerima umpan balik dengan baik, maka *audible* berarti pesan yang disampaikan dapat diterima oleh penerima pesan.
- 4) *Clarity*. Clarity adalah kejelasan pesan atau informasi yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan. Selain itu, clarity juga bisa berarti keterbukaan dan transparansi. Dalam berkomunikasi diperlukan sikap terbuka (tidak ada yang ditutup-tutupi atau disembunyikan), sehingga dapat menimbulkan rasa percaya kepada komunikator atau sebaliknya.
- 5) *Humble*. Hukum terakhir adalah *humble* yang berarti rendah hati. Maksud dari sikap rendah hati ini adalah seorang komunikator tidak bersikap sombong atau menganggap komunikan lebih rendah. Hukum ini berkaitan dengan hukum pertama yaitu *respect*.

<sup>34</sup>Nofrion, *loc.cit*, 138-139.



Menurut Hadjana dalam bukunya yang berjudul “Komunikasi Interpersonal & Interpersonal” mengatakan bahwa komunikasi interpersonal dikatakan efektif, apabila memenuhi tiga persyaratan utama, yaitu<sup>35</sup>:

1) Pengertian yang sama terhadap makna pesan

Salah satu indikator yang dapat digunakan sebagai ukuran komunikasi dikatakan efektif, adalah apabila makna pesan yang dikirim oleh komunikator sama dengan makna pesan yang diterima oleh komunikan. Pada tataran empiris, seringkali terjadi mis komunikasi yang disebabkan oleh karena komunikan memahami makna pesan tidak sesuai dengan yang dimaksudkan oleh komunikator.

2) Melaksanakan pesan secara suka rela

Indikator komunikasi interpersonal yang efektif berikutnya adalah bahwa komunikan menindaklanjuti pesan tersebut dengan perbuatan dan dilakukan secara suka rela, tidak karena dipaksa. Hal ini mengindikasikan bahwa dalam proses komunikasi interpersonal, komunikator dan komunikan memiliki peluang untuk memperoleh keuntungan. Komunikasi interpersonal yang baik dan berlangsung dalam kedudukan setara sangat diperlukan agar kedua belah pihak menceritakan dan mengungkapkan isi pikirannya secara suka rela, jujur, tanpa merasa takut. Komunikasi interpersonal yang efektif mampu mempengaruhi emosi pihak-pihak yang terlibat dalam komunikasi itu ke dalam suasana yang nyaman, harmonis, dan bukan sebagai suasana yang tertekan.

3) Meningkatkan kualitas hubungan antarpribadi

Efektivitas dalam komunikasi interpersonal akan mendorong terjadinya hubungan yang positif terhadap rekan, keluarga, dan kolega. Hal ini disebabkan pihak-pihak yang saling berkomunikasi merasakan memperoleh manfaat dari komunikasi itu, sehingga merasa perlu untuk memelihara hubungan antarpribadi.

Dalam buku Abdul Majid yang berjudul “Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam” menyebutkan bahwa komunikasi dikatakan efektif

<sup>35</sup>Suranto Aw, *loc.cit*, 77-79.

apabila terdapat aliran informasi dua arah antara komunikator dan komunikan, dan informasi tersebut sama-sama direspons sesuai dengan harapan kedua pelaku komunikasi tersebut. Setidaknya terdapat lima aspek yang perlu dipahami dalam membangun komunikasi yang efektif, yaitu<sup>36</sup>:

- 1) Kejelasan, hal ini dimaksudkan bahwa dalam komunikasi harus menggunakan bahasa dan mengemas informasi secara jelas sehingga mudah diterima dan dipahami oleh komunikan.
- 2) Ketepatan, ketepatan atau akurasi ini menyangkut penggunaan bahasa yang benar dan kebenaran informasi yang disampaikan.
- 3) Konteks, konteks atau sering disebut dengan situasi, maksudnya adalah bahwa bahasa dan informasi yang disampaikan harus sesuai dengan keadaan dan lingkungan tempat komunikasi itu terjadi.
- 4) Alur, bahasa dan informasi yang akan disajikan harus disusun dengan alur atau sistematika yang jelas sehingga pihak yang menerima informasi cepat tanggap.
- 5) Budaya, aspek ini tidak saja menyangkut bahasa dan informasi, tetapi juga berkaitan dengan tatakrma dan etika. Artinya dalam berkomunikasi seseorang harus menyesuaikan dengan budaya orang yang diajak berkomunikasi, baik dalam penggunaan bahasa verbal maupun nonverbal, agar tidak menimbulkan kesalahan persepsi.

### 1. Komunikasi Interpersonal secara Lisan dan Tulisan

Komunikasi interpersonal dapat dilakukan secara lisan maupun tulisan. Komunikasi lisan (oral communication) adalah proses pengiriman pesan dengan bahasa lisan. Komunikasi lisan mempunyai beberapa keuntungan yaitu:

- 1) Keuntungan terbesar dari komunikasi lisan adalah kecepatannya, dalam arti ketika seseorang melakukan tindak komunikasi dengan orang lain, pesan dapat disampaikan dengan segera.
- 2) Mendapat umpan balik segera (instant feedback). Artinya penerima pesan dapat dengan segera memberi tanggapan atas pesan-pesan yang disampaikan.

<sup>36</sup>Abdul Majid, *loc.cit*, 276.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Memberi kesempatan kepada pengirim pesan untuk mengendalikan situasi, dalam arti sender dapat melihat keadaan penerima pesan pada saat berlangsungnya tindak komunikasi tersebut. Jika seseorang memiliki kemampuan berbicara yang lebih baik, memungkinkan pesan-pesan yang disampaikan akan menjadi lebih jelas dan cukup efektif untuk dapat diterima oleh receiver.

Komunikasi tulisan (written communication) ialah proses komunikasi dimana pesan disampaikan secara tertulis. Pada komunikasi tertulis, keuntungannya adalah bahwa sifatnya permanen, karena pesan-pesan yang disampaikan dilakukan secara tertulis. Selain itu, catatan-catatan tertulis juga mencegah terjadinya penyimpangan (distorsi) terhadap interpretasi gagasan-gagasan yang dikomunikasikan.<sup>37</sup>

## 2. Minat

### a. Definisi Minat

Minat merupakan suatu kecenderungan untuk bertindak laku yang berorientasi pada objek, kegiatan atau pengalaman tertentu. Kecenderungan dalam hal ini berbeda intensifnya antara individu yang satu dengan individu yang lain. Minat bisa muncul secara spontan, wajar, selektif dan tanpa paksaan ketika individu memberikan perhatian terhadap suatu objek minat. Minat ditunjukkan oleh tindakan orang tersebut, yaitu akan berusaha mendapatkan informasi yang lengkap, akan menyesuaikan diri dengan kondisi yang ada, dan akan berusaha memerhatikan.<sup>38</sup> Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh.<sup>39</sup> Crow and Crow mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.<sup>40</sup> Dalam buku Muhammad Al-Mighwar yang berjudul “Psikologi Remaja” mengatakan bahwa minat adalah perasaan, harapan,

<sup>37</sup> Ibid, 22-23.

<sup>38</sup> Ida Bagus Made Astawa, *Pengantar Ilmu Sosial*, Cet. 1, (Depok: Rajawali Pers, 2017), 34.

<sup>39</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), 182.

<sup>40</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Cet. 10, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 121.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu pada suatu pilihan tertentu.<sup>41</sup>

### Faktor-faktor yang Mempengaruhi Timbulnya Minat

Crow and Crow berpendapat ada tiga faktor yang menjadi timbulnya minat, yaitu:<sup>42</sup>

- Dorongan dari dalam diri individu, misal dorongan ingin tahu atau rasa ingin tahu akan membangkitkan minat untuk membaca, belajar, menuntut ilmu, melakukan penelitian, dan lain-lain.
- Motif sosial, dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu. Misalnya minat terhadap pakaian timbul karena ingin mendapat persetujuan atau penerimaan dan perhatian orang lain. Minat untuk belajar atau menuntut ilmu pengetahuan timbul karena ingin mendapat penghargaan dari masyarakat, karena biasanya yang memiliki ilmu pengetahuan cukup luas (orang pandai) mendapat kedudukan yang tinggi dan terdandang dalam masyarakat.
- Faktor emosional, minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi. Bila seseorang mendapatkan kesuksesan pada aktivitas akan menimbulkan perasaan senang, dan hal tersebut akan memperkuat minat terhadap aktivitas tersebut, sebaliknya suatu kegagalan akan menghilangkan minat terhadap hal tersebut.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat menurut Muhibbin Syah dalam bukunya “Psikologi Belajar”, antara lain<sup>43</sup>:

#### 1) Faktor Internal

Faktor internal adalah sesuatu yang membuat seseorang berminat yang datang dari dalam diri. Menurut Reber, faktor internal tersebut adalah pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan.

<sup>41</sup> Muhammad Al-Mighwar, *Psikologi Remaja—Petunjuk bagi Guru dan Orangtua*, Cet. I, (Bandung: Pustaka Setia, 2006), 113.

<sup>42</sup> Abdul Rahman Saleh, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, Ed. 1, Cet. 1, (Jakarta: Kencana, 2004), 264.

<sup>43</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2009), 152.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah sesuatu yang membuat seseorang berminat yang datangnya dari luar diri, seperti dorongan dari orang tua, dari guru, rekan, tersedianya prasarana dan sarana atau fasilitas dan keadaan lingkungan.

## Macam-macam Minat

Minat dapat digolongkan menjadi beberapa macam, ini sangat tergantung pada sudut pandang dan cara penggolongan misalnya berdasarkan timbulnya minat, berdasarkan arahnya minat, dan berdasarkan cara mendapatkan atau mengungkapkan minat sendiri. Berikut uraiannya<sup>44</sup>:

- 1) Berdasarkan timbulnya, minat dapat dibedakan menjadi minat primitif dan minat kulturil. Minat primitif adalah minat yang timbul karena kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh, misalnya kebutuhan akan makanan, perasaan enak atau nyaman, kebebasan beraktifitas dan seks. Minat kulturil atau minat sosial, adalah yang timbulnya karena proses belajar, minat ini tidak secara langsung berhubungan dengan diri. Misalnya, minat belajar, individu mempunyai pengalaman bahwa masyarakat atau lingkungan akan menghargai orang-orang terpelajar dan pendidikan tinggi, sehingga hal ini akan menimbulkan minat individu untuk belajar dan berprestasi agar mendapat penghargaan dari lingkungan, hal ini mempunyai arti yang sangat penting bagi harga dirinya.
- 2) Berdasarkan arahnya, minat dapat dibedakan menjadi minat intrinsik dan ekstrinsik. Minat intrinsik adalah minat yang langsung berhubungan dengan aktivitas itu sendiri, ini merupakan minat yang lebih mendasar atau minat asli. Misalnya seseorang belajar karena memang pada ilmu pengetahuan atau karena memang senang membaca, bukan karena ingin mendapatkan pujian atau penghargaan. Minat ekstrinsik adalah minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan tersebut, apabila tujuannya sudah tercapai ada kemungkinan minat tersebut hilang. Sebagai contoh, seseorang belajar dengan tujuan agar menjadi juara kelas, setelah menjadi juara kelas minat belajarnya menjadi

<sup>44</sup>Ibid, 265-268.

turun. Nadi dalam minat ekstrinsik ada usaha untuk melanjutkan aktifitas sehingga tujuan akan menjadi menurun atau hilang.

Berdasarkan cara mengungkapkan minat dapat dibedakan menjadi empat yaitu *expressed interest*, *manifest interest*, *tested interest*, *inventoried interest*.

Berikut uraiannya:

- (1) *Expressed interest* adalah minat yang diungkapkan dengan cara meminta kepada subyek untuk menyatakan atau menuliskan kegiatan-kegiatan baik yang berupa tugas maupun bukan tugas yang disenangi dan paling tidak disenangi. Dari jawabannya dapatlah diketahui minatnya.
- (2) *Manifest interest* adalah minat yang diungkapkan dengan cara mengobservasi atau melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas-aktivitas yang dilakukan subyek atau dengan mengetahui hobinya.
- (3) *Tested interest* adalah minat yang diungkapkan cara menyimpulkan dari hasil jawaban tes objektif yang diberikan, nilai-nilai yang tinggi pada suatu objek atau masalah biasanya menunjukkan minat yang tinggi pula terhadap hal tersebut.
- (4) *Inventoried interest* adalah minat yang diungkapkan dengan menggunakan alat-alat yang sudah distandardisasikan, dimana biasanya berisi pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada subjek apakah ia senang atau tidak senang terhadap sejumlah aktivitas atau sesuatu objek yang ditanyakan.

#### d. Aspek-aspek Minat

Menurut Hurlock mengemukakan bahwa minat mempunyai dua aspek, yaitu aspek kognitif dan aspek afektif, seperti uraian berikut<sup>45</sup>:

- 1) Aspek Kognitif: Aspek kognitif minat didasarkan pada konsep yang dikembangkan orang tua mengenai bidang yang berkaitan dengan minat. Misalnya aspek kognitif dari minat orang tua menyekolahkan anak di sekolah terbaik. Menurut Hurlock, mengukur aspek kognitif dapat dilihat dari:

<sup>45</sup>Hurlock, E. B, Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan, alih bahasa oleh Istiwidayati & Zarkasih, (Jakarta: Erlangga, 2004), 116-117.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (a) Kebutuhan akan informasi: seseorang yang berminat terhadap sesuatu akan menggali sebanyak mungkin informasi yang berkaitan dengan apa yang diminatinya.
  - (b) Rasa ingin tahu: besarnya rasa ingin tahu seseorang terhadap sesuatu dapat menentukan tingkat ketertarikan seseorang terhadap sesuatu tersebut. Semakin besar ketertarikan seseorang untuk tahu dan memperoleh pengetahuan maka semakin besar pula minat mereka dalam keingintahuan suatu hal.
- 2) Aspek Afektif: Aspek afektif minat berkembang dari pengalaman pribadi yang berasal dari sikap orang yang penting seperti orang tua, guru, dan teman sebaya terhadap kegiatan yang berkaitan dengan minat tersebut.
- (a) Pengalaman dari sikap orang tua: Sikap orang tua yang memperhatikan dan mendukung keinginan anak dalam suatu hal, semakin besar perhatian dan dukungan orang tua, maka anak akan semakin senang.
  - (b) Pengalaman dari sikap guru: Hubungan baik orang tua dan guru tanpa mengurangi rasa hormat pada guru sangat menentukan pola pikir orang tua, karena sosok guru sebagai panutan.
  - (c) Pengalaman teman sebaya: Dalam hal ini orang tua akan menghubungkan diri dengan teman sebayanya, itu menjadi pengalaman yang mempengaruhi pola pikirnya.

Dari beberapa aspek tersebut, maka disimpulkan bahwa semakin besar keinginan seseorang untuk memperoleh apa yang diinginkan maka akan semakin besar pula minatnya dan semakin besar perhatian dukungan orang tua, maka anak akan semakin senang dan semakin besar minatnya.

#### e. Jenis-jenis Minat

Menurut Guildford, tentang jenis-jenis minat, yaitu sebagai berikut<sup>46</sup>:

- 1) Minat *vokasional*, yaitu minat yang merujuk pada bidang-bidang pekerjaan. Seperti minat profesional (keilmuan, seni, dan kesejahteraan sosial), minat komersial (pekerjaan dunia usaha, periklanan, jual beli, akuntansi,

<sup>46</sup>Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali, 1989), 14.

kesekretariatan, dan lain-lain), minat kegiatan fisik (mekanik, kegiatan luar, dan lain-lain).

Minat *avokasional* yaitu minat untuk memperoleh kepuasan atau hobi, misalnya petualang, hiburan, apresiasi, dan lain-lain.

### 3. Kajian Terdahulu

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian dan untuk menghindari duplikasi pada desain dan temuan dalam penelitian ini maka dicantumkan beberapa penelitian terdahulu. Berikut adalah penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian penulis:

1. Jurnal **“Pengaruh Kondisi Ekonomi Orang Tua, Lingkungan Sekolah, dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Tinggi”** oleh Yuli Rahmawati dan Luqman Hakim.<sup>47</sup> Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kondisi ekonomi orang tua, lingkungan sekolah, dan prestasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII Jurusan Akuntansi SMKN 10 Surabaya baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu jenis angket tertutup dengan bentuk skala likert 1 sampai 4. Pengambilan sampel yang dilakukan dengan *propotional random sampling*, berdasarkan rumus *Slovin* dengan jumlah populasi 113 siswa kelas XII Akuntansi dan sampel 88 responden dengan tingkat kesalahan 5%. Teknik analisis data menggunakan analisis *regresi linier bergandadan* telah di uji asumsi klasik. Dengan uji prasyarat regresi yang meliputi uji simultan (F), uji parsial (t), dan koefisien determinasi (R<sup>2</sup>). Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini berdasarkan pengujian analisis data menunjukkan bahwa variabel X<sub>1</sub> kondisi ekonomi orang tua diperoleh hasil uji t yaitu nilai  $t_{hitung} 4,990 > t_{tabel}$  sebesar 1,989 dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Kemudian hasil dari variabel X<sub>2</sub> lingkungan sekolah diperoleh hasil uji t yaitu nilai  $t_{hitung} 5,908 > t_{tabel}$  sebesar 1,989 dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dan hasil pengujian analisis data dari

<sup>47</sup> Jurnal: Yuli Rahmawati dan Luqman Hakim, “Pengaruh Kondisi Ekonomi Orang Tua, Lingkungan Sekolah, dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Tinggi”, Jurnal UNS, Vol. 1, No. 2, Mei 2012.

variabel  $X_3$  prestasi belajar diperoleh hasil uji t yaitu nilai  $t_{hitung}$   $3,629 > t_{tabel}$  sebesar 1,989 dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian maka ketiga variabel tersebut berpengaruh secara simultan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Jurnal “**Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Sukuk**” oleh Lilis Yuliati.<sup>48</sup> Kajian ini bertujuan untuk menganalisis interelasi antara faktor-faktor resiko dengan atribut produk yang mempengaruhi minat publik terhadap investasi Sukuk Islam SR001 dan untuk mengetahui daya tarik Sukuk Bank Islam SR001 menurut para investor. Kajian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode survey dan angket/kuesioner dengan skala likert 1-5. Pengambilan sampel menggunakan teknik *convenience random sampling*, dengan jumlah populasi 100 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah *regresi berganda (multiple regression)*. Berdasarkan hasil analisis regresi linier (*linier regression*), dengan menggunakan rumus *Adjusted R Square* didapatkan koefisien determinasi sebesar 0,494 atau 49,4%. Dengan kata lain, kontribusi atau pengaruh variabel independen (resiko investasi dan atribut produk Islami) terhadap variabel dependent (minat berinvestasi) sebesar 49,4% sedangkan 50,6% dipengaruhi oleh variabel lain. Berdasarkan tabel Analysis of Variance (ANOVA), diketahui bahwa model yang terbentuk mempunyai nilai  $F = 18,576$  dengan signifikansi 0,000. Pengujian dengan membandingkan  $F_{tabel} = 3,24$  dengan  $\alpha = 5\%$  (0,05). Dengan demikian diketahui bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $18,576 > 3,240$ ), serta nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  (5%). Berdasarkan hasil penelitian tersebut kesimpulannya yaitu resiko investasi dan atribut produk Islami berpengaruh positif terhadap minat masyarakat untuk berinvestasi.

3. Jurnal “**Pengaruh Kepemimpinan Sekolah dan Sarana Prasarana Terhadap Kinerja Guru SMP Negeri Kota Semarang**”, oleh Eko Djatmiko.<sup>49</sup> Fokus penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SMP Negeri di

<sup>48</sup> Jurnal: Lilis Yuliati, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Sukuk”, Jurnal Walisongo, Vol. 19 No. 1, Mei, 2011.

<sup>49</sup> Jurnal: Eko Djatmiko, “Pengaruh Kepemimpinan Sekolah dan Sarana Prasarana Terhadap Kinerja Guru SMP Negeri Kota Semarang”, Jurnal Fokus Ekonomi, Vol. 1, No. 2, Desember, 2006.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kota Semarang, mengetahui seberapa besar pengaruh sarana prasarana terhadap kinerja guru SMP Negeri di Kota Semarang, dan mengetahui seberapa besar pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan sarana prasarana terhadap kinerja guru SMP Negeri di Kota Semarang. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat korelasional dengan rancangan *ex post facto* yang berarti setelah terjadi.. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji *regresi sederhana* dan *regresi ganda*. Sebelum uji regresi dilaksanakan terlebih dahulu dilakukan uji *normalitas*, uji *multikolinieritas* dan uji *heteroskedastisitas*. Hasil perhitungan pengaruh kepemimpinan dan sarana prasarana terhadap kinerja guru menunjukkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,651. Hal ini menunjukkan bahwa besar pengaruh variabel kepemimpinan dan sarana prasarana memberikan sumbangan terhadap variabel kinerja guru sebesar 65.1%, sedangkan 34.9% sumbangan diberikan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Hasil analisis uji t pada faktor kepemimpinan menunjukkan nilai absolut  $t_{hitung}$  (9.376) lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  (2.0395) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hasil analisis uji t pada faktor sarana dan prasarana menunjukkan nilai absolut  $t_{hitung}$  (10.357) lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  (2.0395) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hasil analisis uji F pada faktor kepemimpinan dan sarana-prasarana menunjukkan hasil perhitungan  $F_{hitung}$  sebesar 73.871 sedangkan  $F_{tabel}$  sebesar 3.9113. karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

4. Jurnal “**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 6 Surakarta Tahun 2013**”, oleh Ninuk Indriyanti, Siswandari, dan Elvia Ivada.<sup>50</sup> Fokus penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 6 Surakarta tahun 2013. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif eksploratif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 119 siswa, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik

<sup>50</sup> Jurnal: Ninuk Indriyanti, Siswandari, dan Elvia Ivada, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 6 Surakarta Tahun 2013”, Jurnal UNS, Vol. 1, No. 2, Mei, 2013.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*proportional random sampling*, sejumlah 60 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis faktor yaitu *exploratory factor analysis*. Terlihat pada hasil analisis nilai *Kaiser-Meyer-Olkin* of Sampling Aduque didapat sebesar 0,761. Nilai *Barlett's Test of Sphericity* mempunyai nilai 680,664 dengan nilai signifikansi 0,000 (signifikansi < 0,05). Berdasarkan nilai *Initial Eigenvalue* yang > 1 maka terbentuk 7 faktor. Dari 7 faktor tersebut menjelaskan varian variabel sebesar 69,942%. 7 faktor yang memengaruhi minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 6 Surakarta, yaitu faktor potensi diri, motivasi, ekspektasi masa depan, peluang, lingkungan sosial, situasi-kondisi, dan faktor institusional. Faktor yang paling besar mempengaruhi adalah faktor potensi diri yang mempunyai *eigenvalue* 7,974 dan nilai *percentage of variance* sebesar 33,225%.

5. Jurnal “**Pengaruh Komunikasi dan Iklim Organisasi Terhadap Kinerja Guru di SMU Kota Bandung**”, oleh Suwanto.<sup>51</sup> Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh komunikasi antara kepala sekolah dengan guru di sekitar sekolah dan iklim organisasi terhadap guru di SMU Kota Bandung. Metode yang digunakan yaitu metode *Explanatory Survey Method*, yakni suatu metode penelitian survey yang bertujuan menguji hipotesis. Populasi penelitian ini adalah guru SMU di Kotamadya II Bandung. Penarikan sampel menggunakan *Multi-Stage Cluster Sampling*. Teknik ini dipilih karena adanya kesulitan dalam penyusunan kerangka sampling lengkap pada tahap awal penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis jalur (*Path Analysis*). Perhitungan menghasilkan koefisien korelasi  $r=0,613$ , path coefficient=0,442. Pengujian taraf signifikansi path coefficient dengan uji t menunjukkan bahwa perbandingan  $t_i=7,113 > t_{\text{tabel}}=2,256$ . Dan artinya ada pengaruh positif yang sangat signifikan antara komunikasi kepala sekolah dengan guru terhadap kinerja guru. Kemudian hasil perhitungan koefisien korelasi  $r=0,555$ , path coefficient = 0,281. Pengujian taraf signifikansi path

<sup>51</sup> Jurnal: Suwanto, “Pengaruh Komunikasi dan Iklim Organisasi Terhadap Kinerja Guru di SMU Kota Bandung”, Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol. 7, No. 3, September-Desember, 2009.

coefficient dengan uji t menunjukkan bahwa perbandingan  $t_i = 4,527 > t_{\text{tabel}} = 2,256$ . Dan artinya ada pengaruh positif yang sangat signifikan antara iklim organisasi terhadap kinerja guru. Hasil pengujian menunjukkan bahwa pengaruh komunikasi antara kepala sekolah dengan guru dan iklim organisasi sekolah terhadap kinerja guru adalah sebesar 57,4%.

Skripsi “**Faktor yang berpengaruh terhadap Minat Masyarakat dalam Keikutsertaan Program Jamkesda di Desa Banjarlor Kecamatan Banjarharjo Kabupaten Brebes**” oleh Atipah.<sup>52</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam keikutsertaan program Jamkesda di Desa Banjarlor Kecamatan Banjarharjo Kabupaten Brebes. Metode penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah semua masyarakat yang belum mendaftar program Jamkesda Desa Banjarlor Kecamatan Banjarharjo Kabupaten Brebes, dengan jumlah 93 sampel pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling* yang digunakan Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan *analisis univariat* dan *analisis bivariat* dengan menggunakan skala pengukuran interval, nominal, dan ordinal. Berdasarkan hasil analisis pengaruh antara jenis kelamin terhadap minat keikutsertaan program Jamkesda menggunakan uji *Chi Square* didapat nilai  $p \text{ value } 0,369$  ( $p \text{ value} > 0,05$ ). Karena  $p \text{ value}$  lebih besar dari 0,05 sehingga dengan demikian  $H_a$  ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh antara jenis kelamin terhadap minat keikutsertaan program Jamkesda di Desa Banjarlor. Hasil analisis pengaruh sikap terhadap minat keikutsertaan program Jamkesda diperoleh nilai  $p \text{ value } 0,347$  ( $p \text{ value} > 0,05$ ), maka  $H_a$  ditolak, berarti tidak ada pengaruh sikap terhadap minat keikutsertaan program Jamkesda di Desa Banjarlor. Kemudian perilaku ( $p: 0,972 > 0,05$ ), pembiayaan kesehatan gratis ( $p: 0,333 > 0,05$ ). Dan ada pengaruh antara jarak tempat

<sup>52</sup>Skripsi: Atipah, “Faktor yang berpengaruh terhadap Minat Masyarakat dalam Keikutsertaan Program Jamkesda di Desa Banjarlor Kecamatan Banjarharjo Kabupaten Brebes”, Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas Negeri Semarang, 2016.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendaftaran terhadap minat keikutsertaan program Jamkesda di Desa Banjarlor ( $p: 0,005 < 0,05$ ), sosialisasi ( $p: 0,000 < 0,05$ ).

Skripsi “**Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Kurangnya Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah (Studi pada Masyarakat di Kecamatan Rappocini Kota Makassar)**”, oleh Gusmail Emmang.<sup>53</sup> Fokus penelitian ini yaitu mengkaji tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kurangnya minat masyarakat menabung di Bank Syariah. Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan dengan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua masyarakat di Kecamatan Rappocini Kota Makassar, dengan pengambilan sampel yang dalam penelitian ini menggunakan rumus *Slovin* dengan teknik *sampling non probability* dengan metode *quota sampling* yaitu sebanyak 100 sampel. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah *library research* dan *field research* yaitu angket serta dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu *analisis regresi berganda*. Variabel yang digunakan yaitu pengetahuan ( $X_1$ ), pelayanan ( $X_2$ ), Lokasi ( $X_3$ ), produk ( $X_4$ ) sebagai variabel bebas dan kurangnya minat menabung ( $Y$ ) sebagai variabel terikat. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu variabel pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kurangnya minat masyarakat menabung di bank syariah ( $P = 0,0001$ ). Variabel pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kurangnya minat masyarakat menabung di bank syariah ( $P = 0,016$ ). Kemudian variabel lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kurangnya minat masyarakat menabung di bank syariah ( $P = 0,040$ ). Dan yang terakhir produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap kurangnya minat masyarakat menabung di bank syariah ( $P = 0,034$ ).

8. Skripsi “**Pengaruh Komunikasi Antara Guru dengan Siswa Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V MI Matholi’ul Huda 02 Troso Jepara**” oleh Luqman Haqi.<sup>54</sup> Fokus penelitian ini yaitu untuk menjawab permasalahan

<sup>53</sup> Skripsi: Gusmail Emmang, “Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Kurangnya Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah (Studi pada Masyarakat di Kecamatan Rappocini Kota Makassar)”, Program Studi Ekonomi Islam, Universitas Islam Negeri Alauddin, 2016.

<sup>54</sup> Skripsi: Luqman Haqi, “Pengaruh Komunikasi Antara Guru dengan Siswa Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V MI Matholi’ul Huda 02 Troso Jepara”, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Walisongo, 2015.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adakah pengaruh komunikasi antara guru dengan siswa terhadap motivasi belajar siswa kelas V MI Matholi'ul Huda 02 Troso Jepara. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *lapangan (field research)*. Populasinya yaitu seluruh siswa kelas V MI Matholi'ul Huda 02 Troso Jepara, dengan jumlah sampel sebanyak 39 siswa di kelas V MI Matholi'ul Huda 02 Troso Jepara. Teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi dan angket. Penelitian ini menggunakan teori *Laswell* dan teori *atribusi*. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan alat *analisis regresi linier sederhana*. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan persamaan garis regresinya adalah  $\hat{Y} = 27,517 + 0,584X$ . Hasil analisis varians regresinya diperoleh nilai  $F_{reg}$  sebesar 19,57. Kemudian nilai tersebut dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$ , pada taraf signifikan 5% diperoleh nilai sebesar 4,105 karena harga  $F_{reg} > F_{tabel}$ , maka persamaan garis regresi tersebut menunjukkan signifikan. Hasil yang diperoleh dari analisis tersebut menunjukkan bahwa komunikasi antara guru dengan siswa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Nilai besarnya pengaruh komunikasi antara guru dengan siswa terhadap motivasi belajar siswa sebesar 34,6%.

9. Skripsi "**Pengaruh Promosi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Masyarakat Menjadi Nasabah di BMT Islamic Center Kabupaten Cirebon**" oleh Istifatkhiyah.<sup>55</sup> Fokus kajian penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengaruh promosi terhadap minat masyarakat menjadi nasabah, pengaruh kualitas pelayanan terhadap minat masyarakat menjadi nasabah, dan untuk mengetahui gambaran pengaruh promosi dan kualitas pelayanan secara bersama-sama terhadap minat masyarakat menjadi nasabah BMT Islamic Center. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian deskriptif. Pengambilan sampel menggunakan *random sampling* dengan jumlah responden 69. Data primer yang dikaji

<sup>55</sup>Skripsi: Istifatkhiyah, "Pengaruh Promosi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Masyarakat Menjadi Nasabah di BMT Islamic Center Kabupaten Cirebon", Program Studi Muamalah Ekonomi Perbankan Islam, Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati, 2012.

dengan menggunakan hipotesis dengan tahap uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, dan uji regresi. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengujian hipotesis variabel  $X_1$  strategi promosi menunjukkan  $t_{hitung} = 3.457$  lebih besar dari  $t_{tabel} = 1,668$ . Hasil pengujian hipotesis dari variabel  $X_2$  menunjukkan  $t_{hitung} = 7,743$  lebih besar dari  $t_{tabel} = 1,668$ . Serta terdapat pengaruh positif dan signifikan antara strategi promosi dan kualitas pelayanan secara bersama-sama terhadap minat masyarakat menjadi nasabah yang menunjukkan nilai  $F_{hitung} = 94.045$  lebih besar dari  $F_{tabel} = 3,136$ . Hasil ini menginformasikan bahwa strategi promosi dan kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan dan menjadi faktor yang penting bagi minat masyarakat menjadi nasabah BMT Islamic Center Kabupaten Cirebon.

10. Skripsi “**Pengaruh Komunikasi Interpersonal Wali Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI di SMA Negeri 12 Palembang**”, oleh Ayu Try Kartika.<sup>56</sup> Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh komunikasi interpersonal wali kelas terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 12 Palembang. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini populasinya adalah anak kelas XI berjumlah 230 siswa, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling*, jumlah sampelnya yaitu 60 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan observasi. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Peneliti melakukan teknik analisis data dengan alat analisis korelasi product moment. Dari hasil analisis data yang diperoleh, diketahui nilai  $r_{xy}$  pada tabel (*Product Moment*) baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1% dengan menghitung df-nya terlebih dahulu dengan rumus  $df = N-2$  yaitu  $60-2= 58$  terdapat pada tabel. Dengan  $df= 58$  diperoleh pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,266 dan taraf signifikansi 1% sebesar 0,345. Dari hasil tersebut terlihat bahwa  $r_{xy}$  0,8346 lebih besar dari

<sup>56</sup>Skripsi: Ayu Try Kartika, “Pengaruh Komunikasi Interpersonal Wali Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI di SMA Negeri 12 Palembang”, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Raden Fatah, 2017.



taraf signifikansi 5% dan taraf signifikansi 1% dengan perbandingan  $0,266 < 0,8346 > 0,345$ . Dengan demikian maka hipotesa alternatif  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel X (Komunikasi Interpersonal wali kelas) terhadap variabel Y (Motivasi Belajar), menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara komunikasi interpersonal wali kelas terhadap motivasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 12 Palembang.

### C. Definisi Konseptual dan Operasionalisasi Variabel

#### 1. Definisi Konseptual

##### a. Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal atau komunikasi antarpribadi adalah suatu proses penyampaian dan penerimaan pesan antara pengirim dan penerima diantara dua orang atau sekelompok kecil orang dengan berbagai efek dan umpan balik.<sup>57</sup> De Vito mengemukakan lima sikap positif yang perlu dipertimbangkan ketika seseorang merencanakan komunikasi interpersonal, lima sikap positif tersebut, meliputi<sup>58</sup>:

##### 1) Keterbukaan (*openness*)

Keterbukaan merupakan sikap dapat menerima masukan dari orang lain, serta berani menyampaikan informasi penting kepada orang lain. Hal ini tidaklah berarti bahwa orang harus dengan segera membukakan semua riwayat hidupnya, tetapi rela membuka diri ketika orang lain menginginkan informasi yang diketahuinya. Dengan kata lain, keterbukaan ialah kesediaan untuk membuka diri mengungkapkan informasi yang biasanya disembunyikan, asalkan pengungkapan diri informasi ini tidak bertentangan dengan asas kepatutan. Sikap keterbukaan ditandai adanya kejujuran dalam merespon segala stimuli komunikasi. Tidak berkata bohong, dan tidak menyembunyikan informasi yang sebenarnya. Dalam proses komunikasi interpersonal, keterbukaan menjadi salah satu sikap yang positif. Hal ini disebabkan, dengan keterbukaan maka komunikasi interpersonal akan berlangsung secara adil,

<sup>57</sup>Suranto Aw, *loc.cit*, 82-84.

<sup>58</sup>Ibid, 82-84.

transparan, dua arah, dan dapat diterima oleh semua pihak yang berkomunikasi.

#### 2) Empati (*empathy*)

Empati ialah kemampuan seseorang untuk merasakan kalau seandainya menjadi orang lain, dapat memahami sesuatu yang sedang dialami orang lain, dapat merasakan apa yang dirasakan orang lain, dan dapat memahami sesuatu persoalan dari sudut pandang orang lain. Hakikat empati adalah usaha masing-masing pihak untuk merasakan apa yang dirasakan orang lain, dapat memahami pendapat, sikap dan perilaku orang lain.

#### 3) Sikap Mendukung (*supportiveness*)

Hubungan interpersonal yang efektif adalah hubungan dimana terdapat sikap mendukung. Artinya masing-masing pihak yang berkomunikasi memiliki komitmen untuk mendukung terselenggaranya interaksi secara terbuka. Oleh karena itu respon yang relevan adalah respon yang bersifat spontan dan lugas.

#### 4) Sikap Positif (*positiveness*)

Sikap positif ditunjukkan dalam bentuk sikap dan perilaku. Dalam bentuk sikap, maksudnya adalah bahwa pihak-pihak yang terlibat dalam komunikasi interpersonal harus memiliki perasaan dan pikiran positif bukan prasangka dan curiga. Dalam bentuk perilaku, artinya bahwa tindakan yang dipilih adalah yang relevan dengan tujuan komunikasi interpersonal, yaitu secara nyata melakukan aktivitas untuk terjalinnya kerjasama.

#### 5) Kesetaraan (*equality*)

Kesetaraan ialah pengakuan bahwa kedua belah pihak memiliki kepentingan, kedua belah pihak sama-sama bernilai dan berharga, dan saling memerlukan. Kesetaraan yang dimaksud disini adalah berupa pengakuan atau kesadaran, serta kerelaan untuk menempatkan diri setara (tidak ada yang superior ataupun inferior) dengan partner komunikasi.

#### b. Minat

Minat merupakan suatu kecenderungan untuk bertindak laku yang berorientasi pada objek, kegiatan atau pengalaman tertentu. Kecenderungan dalam

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Hal ini berbeda intensifnya antara individu yang satu dengan individu yang lain.<sup>59</sup> Menurut Hurlock mengemukakan bahwa minat mempunyai dua aspek, yaitu aspek kognitif dan aspek afektif, seperti uraian berikut<sup>60</sup>:
- 1) Aspek Kognitif: Aspek kognitif minat didasarkan pada konsep yang dikembangkan orang tua mengenai bidang yang berkaitan dengan minat. Misalnya aspek kognitif dari minat orang tua menyekolahkan anak di sekolah terbaik.
  - 2) Aspek Afektif: Aspek afektif minat berkembang dari pengalaman pribadi yang berasal dari sikap orang yang penting seperti orang tua, guru, dan teman sebaya terhadap kegiatan yang berkaitan dengan minat tersebut.
- Dari beberapa aspek tersebut, maka disimpulkan bahwa semakin besar keinginan seseorang untuk memperoleh apa yang diinginkan maka akan semakin besar pula minatnya dan semakin besar perhatian dukungan orang tua.
- ## 2. Operasionalisasi Variabel
- ### a. Komunikasi Interpersonal
- De Vito mengungkapkan komunikasi interpersonal yang efektif ditinjau dari dua model, salah satunya model humanistik, seperti pada uraian berikut:<sup>61</sup>
- 1) Model Humanistik, meliputi:
    - a) Keterbukaan, meliputi:
      - 1) Antara komunikator dan komunikan harus memiliki kemauan untuk terbuka saling menyampaikan informasi tentang sesuatu yang rahasia.
      - 2) Komunikator merespon dengan spontan dan tanpa alasan terhadap komunikasi yang sedang berlangsung.
      - 3) Adanya perasaan dan pemikiran bahwa apa yang diungkapkan adalah berasal dari diri sendiri sehingga harus bertanggung jawab atas ucapan tersebut.

<sup>59</sup> Ida Bagus Made Astawa, *loc.cit*, 34.

<sup>60</sup> Hurlock, E. B, *loc.cit*, 116-117.

<sup>61</sup> Suranto Aw, *loc.cit*, 82-84.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### b) Empati, meliputi:

- (1) Tidak melakukan evaluasi atau memberikan label atas perilaku orang lain.
- (2) Mencoba mencari tahu tentang orang lain sehingga akan memahami latar belakang apa yang mempengaruhi perasaan atau perilaku orang tersebut.
- (3) Mencoba berperan sebagai orang lain.

#### c) Dukungan, meliputi:

- (1) Sikap suportif
- (2) Dukungan secara spontan

#### d) Rasa positif

- (1) Menyatakan sikap positif
- (2) Secara positif memotivasi orang lain.

#### e) Kesamaan (equality)

- (1) Memberikan penghargaan tanpa syarat terhadap orang lain.

#### b. Minat

Menurut Hurlock mengemukakan bahwa minat mempunyai dua aspek, yaitu aspek kognitif dan aspek afektif, seperti uraian berikut<sup>62</sup>:

- 1) Aspek Kognitif: Aspek kognitif minat didasarkan pada konsep yang dikembangkan orang tua mengenai bidang yang berkaitan dengan minat. Menurut Hurlock, mengukur aspek kognitif dapat dilihat dari:

#### a) Kebutuhan akan informasi:

- (1) Menggali informasi yang berkaitan dengan apa yang diminati.

#### b) Rasa ingin tahu:

- (1) Ketertarikan seseorang untuk mengetahui sesuatu yang diminati.

- 2) Aspek Afektif: Aspek afektif minat berkembang dari pengalaman pribadi yang berasal dari sikap orang yang penting seperti orang tua, guru, dan teman sebaya terhadap kegiatan yang berkaitan dengan minat tersebut.

<sup>62</sup>Hurlock, E. B, *loc.cit*, 116-117.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a) Pengalaman dari sikap orang tua:

(1)Perhatian dan dukungan orang tua terhadap anak

b) Pengalaman dari sikap guru:

(1)Hubungan baik orang tua dengan guru

c) Pengalaman teman sebaya:

(1)Hubungan baik orang tua dengan teman sebaya

Dari beberapa aspek tersebut, maka disimpulkan bahwa semakin besar keinginan seseorang untuk memperoleh apa yang diinginkan maka akan semakin besar pula minatnya.

**Tabel 2.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

No.	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Instrumen
1.	Komunikasi Interpersonal Guru (X)	Humanistik	Keterbukaan	Saling terbuka dalam menyampaikan informasi
				Merespon dengan spontan
				Apa yang diungkapkan berasal dari diri sendiri
		Empati	Empati	Tidak melakukan evaluasi atas perilaku orang lain
				Adanya rasa ingin tahu tentang orang lain
				Mencoba berperan sebagai orang lain
		Dukungan	Dukungan	Sikap suportif
				Dukungan secara spontan
		Rasa positif	Rasa positif	Menyatakan sikap positif
				Secara positif memotivasi orang lain
		Kesamaan	Kesamaan	Memberikan penghargaan tanpa syarat terhadap

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>Hak cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>2.</p> <p>Minat Masyarakat (Y)</p>	<p>Kognitif</p>	<p>orang lain</p>
			<p>Kebutuhan akan informasi</p> <p>Menggali informasi yang berkaitan dengan apa yang diminati</p>
		<p>Afektif</p>	<p>Rasa ingin tahu</p> <p>Ketertarikan seseorang untuk mengetahui sesuatu yang diminati</p>
			<p>Pengalaman sikap orang tua</p> <p>Perhatian dan dukungan orang tua terhadap anak</p>
			<p>Pengalaman dari sikap guru</p> <p>Hubungan baik orang tua dengan guru</p>
			<p>Pengalaman dari teman sebaya</p> <p>Hubungan baik orang tua dengan teman sebayanya</p>

## D. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan pemecahan yang bersifat sementara, yakni pemecahan yang mungkin benar dan mungkin pula salah. Menurut Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa “hipotesis adalah sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul”.<sup>63</sup> Jadi hipotesis merupakan pernyataan yang masih lemah kebenarannya dan masih perlu dibuktikan kenyataannya. Berdasarkan telaah yang telah dikemukakan diatas, maka hipotesis yang diajukan yaitu:

Ha : Ada pengaruh komunikasi interpersonal guru terhadap minat masyarakat melanjutkan studi anak ke Yayasan Pondok Pesantren Darussalam di Kelurahan Sungai Salak, Kecamatan Tempuling, Kabupaten Indragiri Hilir.

<sup>63</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Bidang Sosial Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), 62.

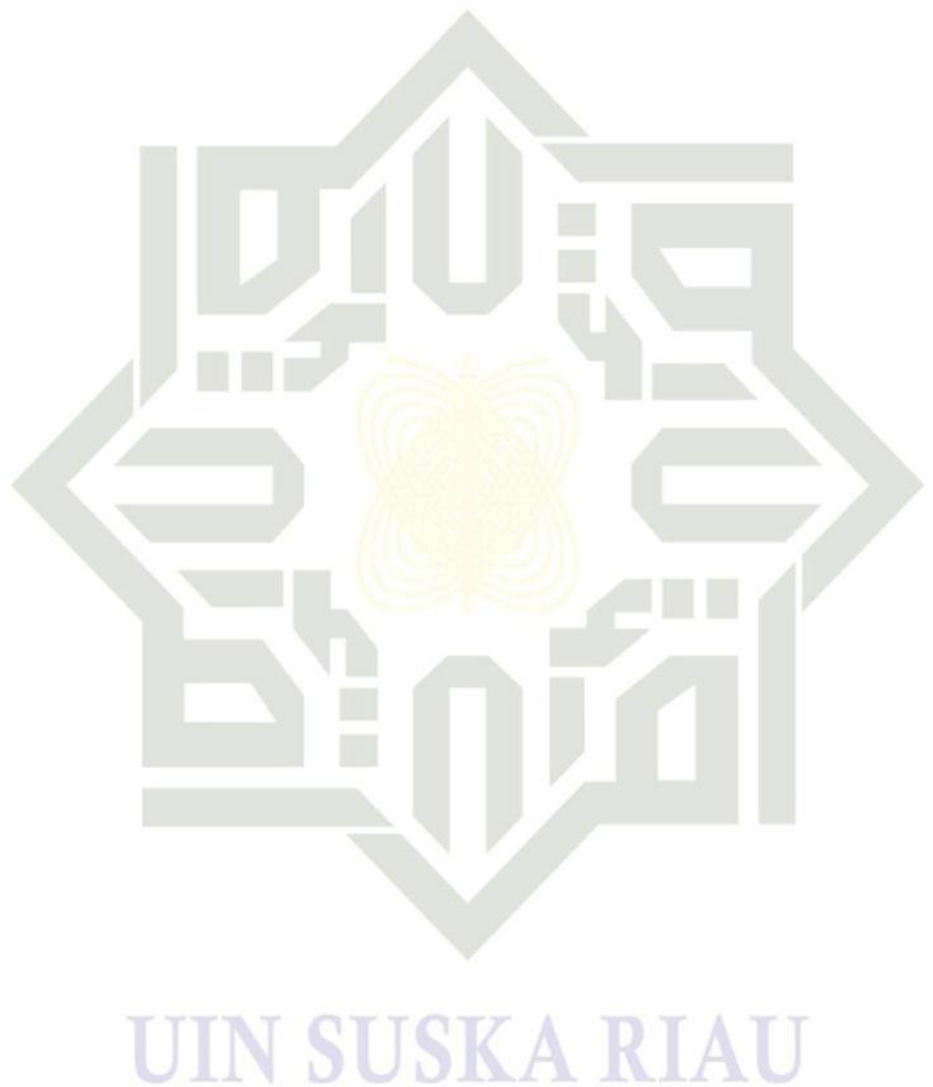




**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Do : tidak ada pengaruh komunikasi interpersonal guru terhadap minat masyarakat melanjutkan studi anak ke Yayasan Pondok Pesantren Darussalam di Kelurahan Sungai Salak, Kecamatan Tempuling, Kabupaten Indragiri Hilir.



## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Riset kuantitatif adalah riset yang menggambarkan atau menjelaskan suatu masalah yang hasilnya dapat digeneralisasikan. Dengan demikian tidak terlalu mementingkan kedalaman data atau analisis. Periset lebih mementingkan aspek keluasan data sehingga data atau hasil riset dianggap merupakan representasi dari seluruh populasi.<sup>64</sup> Sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu merupakan metode penelitian yang menggambarkan populasi yang diteliti dan terdiri dari variabel.<sup>65</sup>

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Yayasan Pondok Pesantren Darussalam, Jl. Raya Lintas Provinsi RT. 06, No. 126, Kelurahan Sungai Salak, Kecamatan Tempuling, Kabupaten Indragiri Hilir, Riau. Kode Pos 29261 untuk data pendukung. Sedangkan untuk pengambilan data responden yaitu pada masyarakat di Kecamatan Tempuling. Adapun waktu penelitiandimulai sejak bulan Juli sampai Agustus 2019.

### C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berada di Kecamatan Tempuling, Kabupaten Indragiri Hilir. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah minat.

### D. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Sugiyono menyebut populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang

<sup>64</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknis Praktis: Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), 55.

<sup>65</sup> Ibid, 59.

ditetapkan oleh periset untuk dipelajari.<sup>66</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat di Kecamatan Tempuling berjumlah 8.453 orang, yang terdiri dari 9 desa/kelurahan. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.1**  
**Data Populasi Masyarakat di Kecamatan Tempuling<sup>67</sup>**

No.	Nama Desa	Populasi
1.	Sungai Salak	2.305
2.	Tempuling	1.080
3.	Mumpa	752
4.	Teluk Jira	869
5.	Teluk Kiambang	841
6.	Harapan Jaya	610
7.	Karya Tunas Jaya	923
8.	Pangkalan Tujuh	651
9.	Tanjung Pidada	422
<b>Total Populasi</b>		<b>8.453</b>

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi, merupakan bagian atau sejumlah cuplikan tertentu yang diambil dari suatu populasi dan diteliti secara rinci. Sampel penelitian ini adalah masyarakat di setiap desa/kelurahan yang ada di Kecamatan Tempuling. Peneliti menggunakan rumus Slovin untuk mewakili populasi. Untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang diketahui jumlahnya. Rumusnya adalah<sup>68</sup>:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

<sup>66</sup> Rosady Ruslan, "Metode Penelitian PR dan Komunikasi", (Jakarta: PT. Raja Grafinda Persada, 2006), 153.

<sup>67</sup> Dokumen Data Masyarakat di Kecamatan Tempuling, diperoleh pada tanggal 02 Februari 2019.

<sup>68</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Cet. 3, (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2015), 4.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Keterangan:

$n$  : ukuran sampel

$N$  : ukuran populasi

$e$  : kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir, kemudian  $e$  ini dikuadratkan.

Dalam penelitian ini diketahui jumlah masyarakat di Kecamatan Tempuling yaitu 8.453 orang. Jadi jumlah minimal sampel yang diambil peneliti adalah sebesar:

$$n = \frac{8.453}{1 + 8.453 (0,1)^2} = \frac{8.453}{8454.(0,01)} = \frac{8.453}{84,54} = 99,98 \text{ dibulatkan menjadi } 100 \text{ responden.}$$

Untuk mengetahui lebih jelas, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.2**  
**Data Pengambilan Sampel Penelitian**

No.	Nama Desa	Populasi	Sampel
1.	Sungai Salak	2.305	15
2.	Tempuling	1.080	15
3.	Mumpa	752	15
4.	Teluk Jira	869	15
5.	Teluk Kiambang	841	15
6.	Harapan Jaya	610	15
7.	Karya Tunas Jaya	923	15
8.	Pangkalan Tujuh	651	15
9.	Tanjung Pidada	422	15
<b>Total</b>		<b>8453</b>	<b>135</b>

Sumber : Data peneliti 2019

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling*, dengan menentukan responden berdasarkan para orang tua yang memiliki anak yang masih berada dibangku sekolah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengelola data dalam penelitian, terlebih dahulu data harus terkumpul. Maka untuk mengumpulkan data tersebut merupakan pekerjaan yang sangat penting dalam penelitian, peneliti mengambil keputusan untuk melakukan:

### **Kuesioner/Angket**

Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden. Disebut juga angket. Tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden.<sup>69</sup> Dalam hal ini angket ditujukan kepada masyarakat di Kecamatan Tempuling, dengan menggunakan jenis angket tertutup.

Angket tertutup adalah angket yang dirancang sedemikian rupa untuk memperoleh data tentang keadaan yang dialami oleh responden, kemudian semua alternatif jawaban yang harus dijawab responden telah tertera dalam angket tersebut.<sup>70</sup>

## **2. Dokumentasi**

Teknik dokumentasi yaitu cara yang dilakukan dengan mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda, buku raport dan sebagainya.<sup>71</sup>

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip-arsip, buku-buku, dan lain-lain digunakan untuk menghimpun data latar belakang berdirinya sekolah, jumlah guru/karyawan, jumlah siswa, dan sarana prasarana di Yayasan Pondok Pesantren Darussalam, Desa Sungai Salak, Kecamatan Tempuling.

## **F. Uji Validitas dan Reliabilitas**

### **1. Validitas**

Uji validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas diperoleh dengan cara

<sup>69</sup> Rachmat Kriyantono, *loc.cit*, 97.

<sup>70</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif—Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, Ed. 2, Cet. 8, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), 133.

<sup>71</sup> Suharsimi Arikunto, *loc.cit*, 274.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

berkorelasi setiap skor indikator dengan total skor indikator variabel. Kemudian hasil korelasi dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikan 0,05. Pengukuran dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata dan benar. Berikut ini adalah kriteria pengujian validitas:<sup>72</sup>

Jika  $r$  hitung  $> r$  tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).

Jika  $r$  hitung  $< r$  tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.<sup>73</sup> Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach*, yakni untuk menghitung reliabilitas suatu tes yang mengukur sikap atau perilaku. Teknik Alpha Cronbach ini merupakan salah satu teknik pengujian reliabilitas alat ukur *Internal Consistency*, yaitu dilakukan dengan cara mencoba alat ukur cukup hanya sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu.<sup>74</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *skala likert*. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial.<sup>75</sup> Dalam hal ini peneliti mengukur tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan responden terhadap sejumlah pernyataan yang mengukur suatu objek dengan skala penilaian (skor) 1 sampai 5 varian jawaban untuk masing-masing item pernyataan. Skala pengukuran jenis likert bisa dilihat pada tabel berikut:

<sup>72</sup>Duwi Priyatno, *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), 56.

<sup>73</sup>Syofian Siregar, *loc.cit*, 55.

<sup>74</sup>Ibid, 56.

<sup>75</sup>Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: ALFABETA, 2013), 12.



**Tabel 3.3**  
**Skala Pengukuran Likert**

Kategori jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Cukup Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Riduwan (2013)

Dalam melakukan analisis data ini bertujuan untuk menguji tentang ada tidaknya pengaruh dari komunikasi interpersonal guru terhadap minat masyarakat melanjutkan studi anak ke Yayasan Pondok Pesantren Darussalam. Salah satu alat yang dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel tak bebas (*dependent*) adalah menggunakan *regresi linier*. *Regresi linier* dibagi ke dalam dua kategori, yaitu *regresi linier sederhana* dan *regresi linier berganda*. *Regresi linier sederhana* digunakan hanya untuk satu variabel bebas (*independent*) dan satu variabel tak bebas (*dependent*). Maka teknik analisis data yang digunakan adalah analisis *regresi linier sederhana*. Rumus *regresi linier sederhana*, yaitu:<sup>76</sup>

$$Y = a + b.X$$

Keterangan:

Y : Variabel Terikat

X : Variabel Bebas

a dan b : Konstanta

Untuk *regresi linier sederhana*, uji statistiknya menggunakan *uji t* atau *uji F*.<sup>77</sup> Semakin besar nilai *t* hitung terhadap *t* tabel, maka semakin kuat pengaruh variabel tersebut terhadap variabel Y. Dilihat dari besar nilai *t* hitung seluruh

<sup>76</sup>Syofian Siregar, *op.cit*, 284.

<sup>77</sup>Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Cet. 1, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004),

variabel X terhadap variabel Y dan dibandingkan dengan nilai t tabel yang ada, maka terbukti seluruh variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.<sup>78</sup>

Kaidah uji t, yaitu<sup>79</sup>:

Jika,  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima.

Jika,  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak.

Kaidah uji F, yaitu<sup>80</sup>:

Jika,  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima.

Jika,  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>78</sup>Burhan Bungin, *loc.cit*, 233.

<sup>79</sup>Syofian Siregar, *loc.cit*, 286.

<sup>80</sup>Ibid, 299.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM YAYASAN PONDOK PESANTREN DARUSSALAM

#### A. Sejarah Singkat Berdirinya Pondok Pesantren Darussalam

Hal yang mendasari berdirinya Pondok Pesantren Darussalam ini adalah untuk memperbaiki dan membina akhlak generasi muda sebagai generasi penerus dalam pembangunan bangsa yang dijiwai oleh agama, yang merupakan kelanjutan dari madrasah terdahulunya (sekolah Arab) yang telah mengalami beberapa kali kemacetan dan rintangan.

Maka berdasarkan inilah tergugah hati Bapak H. Qadri Umar untuk menanganinya secara serius dan selaku putra daerah mencoba memberanikan diri dengan kemampuan yang ada pada diri serta didorong oleh orang tua-tua dan masyarakat agar dapat mengembalikan citra madrasah yang telah terhenti dibukalah kembali madrasah ini, setelah kembali dari bangku pendidikan di Madrasah Tarbiyah Islamiyah Candung Bukittinggi pada tanggal 27 Juli 1978 yang dimulai mendirikan Madrasah Diniyah dengan murid pertama berjumlah 9 (sembilan) orang, tanpa honorarium selama 2 (dua) tahun.

Setelah dua tahun kemudian, madrasah ini dirubah statusnya menjadi Madrasah Ibtidaiyah, selang beberapa tahun kemudian 1983/1984 didirikan Madrasah Tsanawiyah dengan murid pertamanya 5 orang, sebagai lanjutan dari Madrasah Ibtidaiyah tersebut, dan kemudian pada tahun ajaran 1988/1989 ditingkatkan lagi ke Madrasah Aliyah karena anak-anak banyak yang ingin melanjutkan sekolahnya, tetapi kemampuan ekonomi orang tua mereka relatif rendah/kurang mampu, setelah mengadakan konsultasi dengan kawan-kawan majelis guru dan instansi yang terkait serta didorong oleh para wali-wali murid dan masyarakat setempat, dicoba menyempurnakan pendidikan ini ketingkat Aliyah dengan murid pertamanya 28 orang.

Kemudian madrasah ini diberi nama dengan Pondok Pesantren Darussalam, dengan mengucapkan syukur alhamdulillah kepada Allah SWT, Pondok Pesantren tersebut semakin berkembang dan membaik, berkat kerjasama



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### B. Status Sekolah/Madrasah

Pondok Pesantren ini memiliki 4 jenjang pendidikan formal yang berstatus terdaftar dan diakui pada Kantor Wilayah Agama Provinsi Riau. Cq. Bidang Pembinaan Perguruan Agama Islam (Kabid MAPENDA ISLAM) dan Direktur Pembinaan Perguruan Agama Islam Pusat (Jakarta), yakni:

1. Madrasah Diniyah Awaliyah, No.F/V/2/1980 (terdaftar)
2. Madrasah Ibtidaiyah (MI)  
No.F/II/12/1984.(terdaftar)NSM.111.2.14.04.0063/NPSN.60704419  
Akreditasi BAN-S/M. B. Tahun 2012. SK. No. 293/BAP-SM/KP-09/XI/2012
3. Madrasah Tsanawiyah (MTs), No.B/Wd/Nts/006/1995.(Status Diakui) NSM. 121.2.14.04.0009/NPSN.10499088  
Akreditasi BAN-S/M. B. Tahun 2018
4. Madrasah Aliyah (MA)  
No. B/E.IV/MA/1751/2001. (Status Diakui) NSM. 131.2.14.04.0008/NPSN. 10311001  
Akreditasi BAN-S/M. C. Tahun 2012. SK. No.293/BAP-SM/KP-09/XI/2012.

### C. Kurikulum

Pondok Pesantren Darussalam ini menggunakan kurikulum ganda/kombinasi Departemen Agama tahun 2008 (KTSP) atas dasar SKB 3 Menteri dan Kurikulum K-13. Dengan demikian peringkat bidang studi umum setingkat dengan SD/SLTP/SLTA, sedangkan kitab kuning/gundul disamping diluar sekolah, juga diadakan Majelis Ta'lim dan pengajian kitab-kitab kuning/gundul.

## D. Tenaga Pengajar/Pendidik

Tenaga pengajar terdiri dari guru-guru dengan latar belakang berpendidikan kejuruan, Alumni Pondok Pesantren, tenaga berpengalaman dan dinamis inovatif.

**Tabel 4.1**  
**Tenaga Kependidikan Pondok Pesantren Darussalam**

No	Nama	Jabatan	T.M.T	Pendidikan Terakhir	Ket
1	H.Qadri Umar	Pimpinan Ponpes	27-07-1978	MTI. Candung	
2	Abdul Ghafar		15-07-2012	NI. Jambi	
3	Abdullah Syam. BA	Wali Kelas I/2 MA	18-07-2005	Sarmud	GBD
4	Anna Herlina, SH.I	Kepala MTs	10-10-2005	S1	
5	Asniah, S.Pd.I		14-07-2015	S1	
6	Agus Supanti	Wali Kelas I MI	10-01-2012	S1	
7	Deli Yuspita, S. Pd.I		01-09-2008	S1	
8	Dewi Yarni, S.Pd	Wali Kelas I/2 MTs	16-09-2013	S1	
9	Dedek Kamaruddin, M.Pd		16-09-2013	S2	
10	Ernawati, S.Pd.I		16-07-2003	S1	
11	Ernita, S.Pd.I	Wali Kelas II/1 MTs	11-10-2012	S1	
12	Elva Susanti, S.Pd.SD	Wali Kelas V MI	01-07-2014	S1	
13	Fadly Wira Per, S.Pd.I		09-01-2016	S1	
14	H.Kafrawi, S.Pd.I, MA	Wali Kelas III/2 MA	20-09-1998	S2	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15	H.Syamsuri	Wapin Ponpes	02-08-1999	MA	
16	Hendri Dinata	TU MI	18-07-2005	MA	
17	Hamsarin, S.Pd	Perpustakaan	27-07-2015	S1	
18	Hairudin		10-07-2015	MA	
19	Helmansyah, S.Pd.I		05-01-2015	S1	
20	Indra Fakhroni, SE	Wali Kelas II/1 MA	16-07-2005	S1	
21	Indrawalti, S.Pd		21-07-2013	S1	
22	Intan Nurcahaya, S.Pd	Wali Kelas III MI	17-07-2000	S1	GBD
23	Julaini, S.Pd	Pem. OSIS PPD	18-09-2010	S1	
24	Muhammad Nizam	Wapin Ponpes	20-04-1979	MTI Candung	
25	Mukhtar	Wali Kelas II/2 MTs	01-09-1984	MA	
26	Mikrot, S.Pd.I	Wali Kelas I/1 MA	07-07-2014	S1	
27	M.Syamsul Amin, S.Pd	Wali Kelas III/2 MA	03-07-2016	S1	
28	Marwana, SE	Kepala MA	23-08-2001	S1	GBD
29	Misnedi, S.Pd	Wali Kelas VI MI	01-02-2007	D. II	PNS
30	Mira Febriani M, S.Pd		10-10-2011	S1	
31	Marwah, S.Pd.I	Wali Kelas III/1 MTs	14-01-2013	S1	PNS
32	Nurmala, S.Pd	Wali Kelas	09-01-2016	S1	



		III/1 MA			
33	Nurainah, S.Pd.I	Wali Kelas IV MI	01-07-2014	S1	PNS
34	Raudah, S.Pd.I		09-07-2014	S1	
35	Siti Patimah, S.Pd.I	Kepala MI	24-01-2008	S1	PNS
36	Satia Ningsih, S.Pd.I	Wali Kelas I/1 MTs	10-01-2013	S1	
37	Yuliantika, A.Ma.Pd	Wali Kelas II MI	24-01-2007	D.III	
38	Yusran, S.S	Waka Kurikulum MA	07-01-2013	S1	GBD
39	Zulfakhmi, S.Pd		13-07-2007	S1	

Sumber data: Dokumen Pondok Pesantren Darussalam

### E. Visi dan Misi Sekolah/Madrasah

Visi:

“Mewujudkan generasi berakhlak mulia yang berkualitas, santun dalam pergaulan intelektual dalam iman dan taqwa, dan mampu mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari”.

Misi:

1. Mewujudkan peserta didik yang berakhlak mulia
2. Berusaha mewujudkan madrasah yang cinta agama
3. Berusaha menjadikan santri yang baik dan bertanggung jawab
4. Membina sikap percaya diri dan berbudi pekerti yang mulia, hormat terhadap orang tua dan guru.

### F. Kegiatan Ekstrakurikuler

Seluruh siswa diberikan hak yang sama didorong dan diarahkan untuk selalu giat mengembangkan bakat sebagai penambah kekayaan pribadi untuk mencapai prestasi melalui kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler antara lain, kepramukaan, PMR, Olahraga, Kesenian Rebana/Al Habsyi, agribisnis, perikanan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## G. Lulusan Pesantren

Para lulusan, baik Ibtidaiyah, Tsanawiyah maupun Aliyah tidak perlu mengeluh untuk melanjutkan ke perguruan umum, dan yang sudah ada banyak melanjutkan keperguruan tinggi, para alumninya telah banyak pula yang menjadi guru/tenaga pendidik yang tersebar di pelbagai daerah baik pegawai negeri maupun swasta.

## H. Sumber Dana Pembiayaan

Dalam pengelolaan Pondok Pesantren Darussalam ini, kami memperoleh dana antara lain:

- a. Infaq, shodaqoh, wakaf, zakat mal/tijarah sebagian asnaf dari kaum muslimin yang besarnya tidak tetap
- b. Penerimaan uang SPP/BP3 daei murid
- c. Sumbangan/Bantuan Pemerintah baik Daerah maupun Pusat
- d. Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

## I. Status Tanah dan Bangunan

Luas tanah lokasi Pondok	: 54m x 180m = 9.720m
Luas tanah pekarangan	: 54m x 148,14 = 8.000m
Tanah bentuk bangunan	: 9m x 115,60m = 1.720m
Lahan kosong	: 4,5 Ha
Status tanah	: 5 (lima) lokal Aliyah 9 (sembilan) lokal Tsanawiyah (rusak berat) 1 (satu) ruang kantor Majelis guru 1 (satu) buah Musholla (rusak berat) 1 (satu) Asrama guru 2 (dua) buah MCK / WC

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Secara parsial, hubungan antara komunikasi interpersonal guru dengan minat kognitif masyarakat ditunjukkan dengan korelasi  $r_{xy}$  0,466 atau senilai 6,6%, pada taraf signifikansi  $0,000 < 0,05$ , termasuk kepada kategori sedang (0,40-0,599). Nilai besarnya pengaruh komunikasi interpersonal guru terhadap minat kognitif masyarakat melanjutkan studi anak ke Yayasan Pondok Pesantren Darussalam, adalah sebesar 21,7%, pada taraf signifikansi  $0,000 < 0,05$ .

Dilihat dari hubungan antara komunikasi interpersonal guru dengan minat afektif masyarakat ditunjukkan dengan korelasi  $r_{xy}$  0,312 atau senilai 31,2%, pada taraf signifikansi  $0,000 < 0,05$ , termasuk kepada kategori lemah (0,20-0,399). Nilai besarnya pengaruh komunikasi interpersonal guru terhadap minat afektif masyarakat melanjutkan studi anak ke Yayasan Pondok Pesantren Darussalam adalah sebesar 9.8%, pada taraf signifikansi  $0,000 < 0,05$ .

Secara general, hubungan antara komunikasi interpersonal guru dengan minat masyarakat ditunjukkan dengan korelasi  $r_{xy}$  0,424 atau senilai 42,4%, pada taraf signifikansi  $0,000 < 0,05$ , termasuk kepada kategori sedang (0,40-0,599). Nilai besarnya pengaruh komunikasi interpersonal guru terhadap minat masyarakat melanjutkan studi anak ke Yayasan Pondok Pesantren Darussalam adalah sebesar 18%, sisanya terdapat 82% dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan uji hipotesis, dinyatakan  $H_a$  diterima, yaitu:

$H_a$  : Ada pengaruh komunikasi interpersonal guru terhadap minat masyarakat melanjutkan studi anak ke Yayasan Pondok Pesantren Darussalam di Kelurahan Sungai Salak, Kecamatan Tempuling, Kabupaten Indragiri Hilir.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil kajian, bahwa pengaruh komunikasi interpersonal guru terhadap minat masyarakat melanjutkan studi anak ke Yayasan Pondok Pesantren Darussalam terindikasi lemah secara emosional (afeksi) dan secara pemikiran(kognisi) terindikasi sedang. Peneliti menyarankan kepada majelis guru



©Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau

# Hak Cipta Berindang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Ahmad, Syarwani dan Edi Harapan. *Komunikasi Antarpribadi—Perilaku Insani Dalam Organisasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
2. Ahmadi, Abu. *Ilmu Sosial Dasar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
3. Al-Mighwar, Muhammad. *Psikologi Remaja—Petunjuk bagi Guru dan Orang Tua*. Bandung: Pustaka Setia, 2006.
4. Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Bidang Sosial Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 1992.
5. Aw, Suranto. *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
6. Aziz, Arnicon dan Hartomo. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2001.
7. Baharuddin. *Pendidikan & Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
8. Budiman N. N. *Etika Profesi Guru*. Yogyakarta: Mentari Pustaka, 2012.
9. Budyatna, Muhammad. *Teori-teori Mengenai Komunikasi Antar-Pribadi*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.
10. Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif—Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014.
11. Cangara, Hafied. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.
12. Cangara, Hafied. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2016.
13. Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
14. E. B. Hurlock. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, alih bahasa oleh Istiwidayati & Zarkasih. Jakarta: Erlangga, 2004.
15. Hasan, Iqbal. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
16. Kriyantono, Rachmat. *Teknis Praktis: Riset Komunikasi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006.
17. M. Hardjana, Agus. *Komunikasi Interpersonal & Interpersonal*, Yogyakarta: Kansinius, 2016.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Made Astawa, Ida Bagus. *Pengantar Ilmu Sosial*. Depok: Rajawali Pers, 2017.
- Majid, Abdul. *Belajar dan Pembelajaran—Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.
- Nofriyati. *Komunikasi Pendidikan—Penerapan Teori dan Konsep Komunikasi dalam Pembelajaran*. Jakarta: KENCANA, 2016.
- Nurudin. *Sistem Komunikasi Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Priyatno, Duwi. *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset, 2010.
- Riduwan. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: ALFABETA, 2013.
- Riswandi. *Psikologi Komunikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Ruslan, Rosady. *“Metode Penelitian PR dan Komunikasi”*. Jakarta: PT. Raja Grafinda Persada, 2006.
- Saleh, Abdul Rahman. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana, 2004.
- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.
- Suryabrata, Sumadi. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali, 1989.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2009.
- Tike, Arifuddin. *Dasar-Dasar Komunikasi: Suatu studi dan aplikasi*, Yogyakarta: Kota Kembang, 2009.
- UU RI No. 20 Th 2003. UNDANG-UNDANG SISDIKNAS (SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL). Jakarta: PT. Sinar Grafika, 2009.
- Widjaja, W. A. *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000.

**Sumber Jurnal:**



1. Djarum, "Pengaruh Kepemimpinan Sekolah dan Sarana Prasarana Terhadap Kinerja Guru SMP Negeri Kota Semarang", Jurnal Fokus Ekonomi, Vol. 1, No. 2, Desember, 2006.
2. Yulianti, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Sukuk" Jurnal Walisongo, Vol. 19 No. 1, Mei, 2011.
3. Indriyanti, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 6 Surakarta Tahun 2013", Jurnal UNS, Vol. 1, No. 2, Mei 2013.
4. Suwanto "Pengaruh Komunikasi dan Iklim Organisasi Terhadap Kinerja Guru di SMU Kota Bandung", Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol. 7, No. 3, September-Desember, 2009.
5. Rahmawati dan Luqman Hakim, "Pengaruh Kondisi Ekonomi Orang Tua, Lingkungan Sekolah, dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Tinggi", Jurnal UNS, Vol. 1, No. 2, Mei 2012.

Atipah, “Faktor yang berpengaruh terhadap Minat Masyarakat dalam Keikutsertaan Program Jamkesda di Desa Banjarlor Kecamatan Banjarharjo Kabupaten Brebes”, Skripsi Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas Negeri Semarang, 2016.

- Ayu Try Kartika, "Pengaruh Komunikasi Interpersonal Wali Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI di SMA Negeri 12 Palembang", Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Raden Fatah, 2017.
- Gusmail Emmang, "Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Kurangnya Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah (Studi pada Masyarakat di Kecamatan Rappocini Kota Makassar)", Skripsi Program Studi Ekonomi Islam, Universitas Islam Negeri Alauddin, 2016.
- Istifakhiyah, "Pengaruh Promosi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Masyarakat Menjadi Nasabah di BMT Islamic Center Kabupaten Cirebon", Skripsi Program Studi Muamalah Ekonomi Perbankan Islam, Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati, 2012.
- Luqman Haqi, "Pengaruh Komunikasi Antara Guru dengan Siswa Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V MI Matholi'ul Huda 02 Troso Jepara", Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Walisongo, 2015.

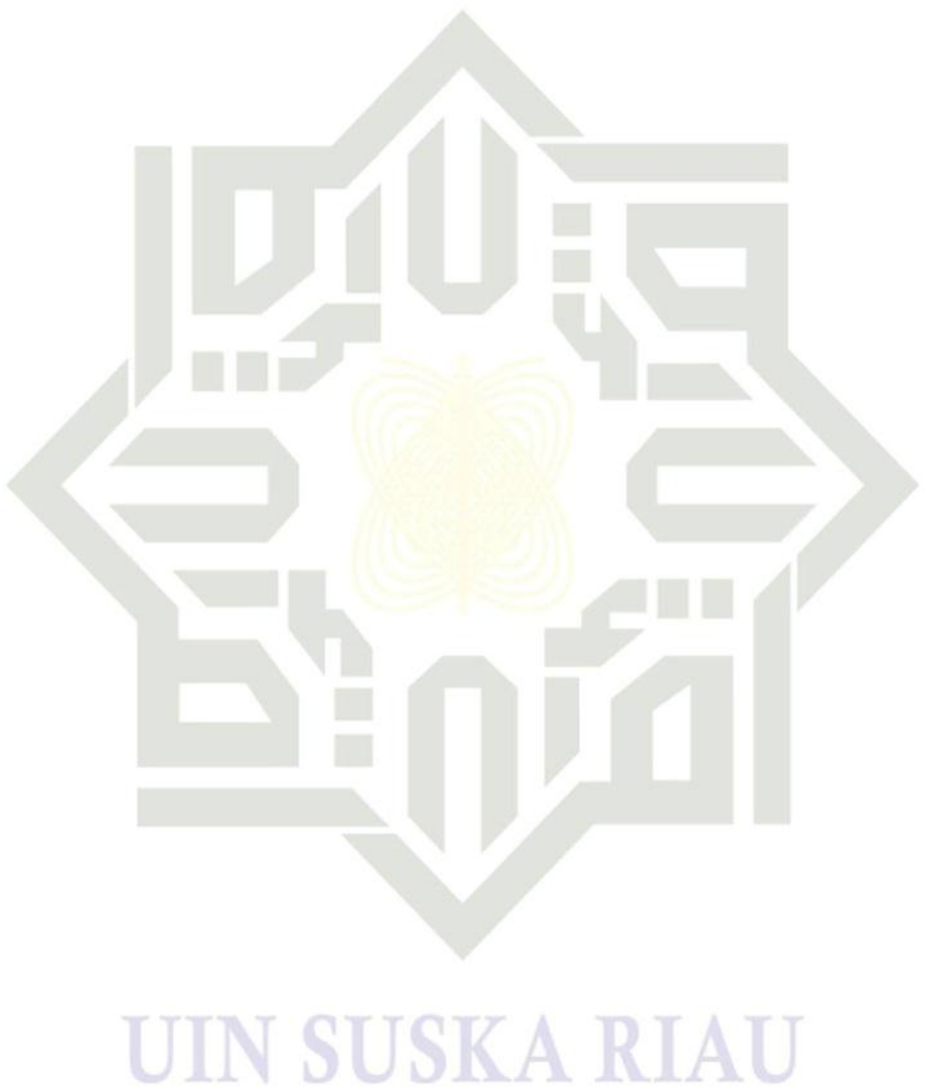
**Sumber Dokumen:**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumen Perkembangan Siswa Yayasan Pondok Pesantren Darussalam, di peroleh pada tanggal 02 Februari 2019.

Dokumen Data Masyarakat di Kecamatan Tempuling, diperoleh pada tanggal 02 Februari 2019.



## Lampiran 1

### ANGKET / KUESIONER PENELITIAN

“Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru Terhadap Minat Masyarakat Melanjutkan Studi Anak Ke Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Di Desa Sungai Salak, Kecamatan Tempuling, Kabupaten Indragiri Hilir”

#### Identitas Responden

Nama (silahkan ditulis jika bersedia): \_\_\_\_\_

Jenis Kelamin

(beri tanda centang ( ✓ ) pada kotak) : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan

Alamat : \_\_\_\_\_

Pekerjaan : \_\_\_\_\_

Usia : \_\_\_\_\_ tahun

Pendidikan terakhir : \_\_\_\_\_

#### A. Kuesioner Penelitian Komunikasi Interpersonal Guru di Darussalam (X)

Petunjuk pengisian :

1. Angket ini hanya untuk pengumpulan data dalam penulisan karya ilmiah/penelitian dan tidak ada pengaruh apapun terhadap kedudukan Bapak/Ibu.
2. Mohon diisi dengan memberi tanda centang (✓) pada pilihan jawaban yang paling sesuai dengan yang Bapak/Ibu ketahui atau rasakan.



3. Atas kesediaan Bapak/Ibu mengisi dan mengembalikan angket ini, diucapkan terimakasih.

Peterangan:

SS= Sangat Setuju

CS= Cukup Setuju

STS= Sangat Tidak Setuju

S= Setuju

TS= Tidak Setuju

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
1	Guru menyampaikan informasi secara terbuka					
2	Guru menyampaikan informasi dengan jujur					
3	Guru mampu menerima masukan dari orang lain					
4	Dalam berkomunikasi, guru merespon/menanggapi dengan baik terhadap permasalahan yang terjadi					
5	Guru memiliki rasa tanggung jawab atas informasi yang disampaikan					
6	Dalam berkomunikasi, guru tidak mudah menilai sifat orang lain					
7	Guru mengerti dan merasakan permasalahan yang sedang dialami siswa					
8	Guru menyikapi/memperlakukan siswa dengan penuh rasa kasih sayang					
9	Guru mampu memberikan solusi dalam setiap permasalahan					
10	Guru menjadi pendengar yang baik					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10	terhadap setiap orang					
11	Guru memberikan dukungan dengan baik kepada siswa					
12	Guru memahami dan menghormati orang lain					
13	Guru bersikap adil kepada setiap siswa					
14	Guru mampu menasehati siswa dengan baik					
15	Guru mampu menanamkan nilai-nilai moral ke dalam diri siswa					
16	Guru memberikan pujian terhadap semua siswa					
17	Guru tidak membedakan dalam memperlakukan orang lain					
18	Guru memandang seluruh siswa itu sama, tanpa membedakan siswa atas kekayaan orang tua siswa					
19	Guru memberikan penghargaan positif seperti memberikan kata-kata yang baik kepada siswa					

#### B. Kuesioner Penelitian Minat Masyarakat Melanjutkan Studi Anak ke Pondok Pesantren Darussalam (Y)

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
1	Saya mencari tahu informasi tata cara pendaftaran sekolah di Pondok Pesantren Darussalam					
2	Saya mencari tahu berapa nilai					



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1	pembayaran SPP dan uang pendaftaran sekolah di Pondok Pesantren Darussalam					
3	Saya memiliki keinginan yang tinggi untuk menyekolahkan anak ke Pondok Pesantren Darussalam					
4	Saya berusaha mencari tahu informasi kepada tetangga yang juga menyekolahkan anaknya di Pondok Pesantren Darussalam					
5	Saya sangat senang jika anak saya sekolah di Pondok Pesantren Darussalam					
6	Saya sangat mendukung jika anak saya ingin sekolah di Pondok Pesantren Darussalam					
7	Saya memberikan perhatian dan nasehat kepada anak saya agar mau sekolah di Pondok Pesantren Darussalam					
8	Saya menyekolahkan anak saya ke Pondok Pesantren Darussalam karena saya memiliki hubungan baik dengan guru di sekolah tersebut					
9	Saya menyekolahkan anak ke Pondok Pesantren Darussalam karena dukungan dari tetangga					
10	Saya ingin anak saya tetap melanjutkan sekolah ke Pondok Pesantren Darussalam karena					



	pelajaran agamanya banyak					
11	Saya menyekolahkan anak saya ke Pondok Pesantren Darussalam karena keinginannya sendiri					
12	Saya menyekolahkan anak saya ke Pondok Pesantren Darussalam karena teman saya juga menyekolahkan anaknya di sekolah tersebut					
13	Anak saya mau sekolah di Pondok Pesantren Darussalam karena diajak temannya					
14	Anak saya mau sekolah di Ponpes Darussalam karena banyak teman-temannya yang melanjutkan sekolah di Pondok Pesantren Darussalam					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 2

### REKAPITULASI JAWABAN RESPONDEN UNTUK VARIABEL X (KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU)

P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	TOTAL
4	5	3	4	5	3	4	5	4	3	5	4	4	5	4	3	4	5	5	80
4	2	3	4	2	4	2	3	4	4	4	3	2	4	4	2	2	4	4	61
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	71
4	5	3	4	5	4	4	5	3	4	4	3	5	5	5	3	5	4	4	79
4	5	3	4	5	2	5	5	3	3	5	5	5	5	3	3	3	3	3	73
3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	71
4	5	3	4	4	3	3	5	3	3	4	5	3	3	5	3	3	3	4	69
4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	70
5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	92
5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	3	4	5	4	84
4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	92
4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	72
4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	69
3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	5	4	3	3	4	72
4	3	3	4	4	4	3	4	5	4	3	5	4	3	4	3	3	4	4	70
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	5	3	3	3	3	60
3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	4	3	3	4	3	3	1	2	52
5	5	5	5	4	5	5	4	4	3	3	4	3	5	5	4	3	3	3	78
5	5	3	4	3	3	5	5	3	3	4	5	3	4	4	4	3	2	3	70
3	3	4	4	4	5	3	3	4	5	4	5	5	3	5	3	3	2	2	71
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	62
4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	62
5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	93

5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	89
3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	5	4	3	2	3	62
4	5	3	3	5	3	4	3	2	5	5	4	4	3	5	4	5	75
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	78
5	5	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	5	5	3	3	4	71
5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	79
5	4	4	4	3	3	3	4	5	4	4	3	4	4	3	4	5	73
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	80
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	78
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	80
5	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	75
4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	3	3	4	4	78
4	5	3	3	5	3	3	3	4	4	5	5	4	5	1	5	5	75
5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
5	5	5	3	4	5	3	4	3	5	5	4	4	5	4	3	5	79
5	5	5	4	3	5	4	3	5	5	5	5	4	4	5	3	5	83
4	5	3	5	4	2	3	3	2	4	4	5	5	4	3	5	5	74
5	5	5	3	4	3	4	2	5	5	4	4	3	5	3	5	4	75
4	5	4	4	2	4	5	4	3	5	5	5	4	5	3	5	5	81
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
4	4	3	4	2	2	4	4	4	4	5	5	5	4	2	3	4	71
4	4	4	3	4	3	4	4	3	5	4	4	4	3	2	2	3	66
5	5	4	5	4	2	4	4	4	4	4	5	3	4	2	3	3	72
4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	3	4	5	81
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
5	5	4	5	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	71
5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	3	3	5	83
4	4	5	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	2	3	3	67
4	4	5	3	4	3	4	4	3	5	5	4	3	3	4	4	3	73



4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	74
5	4	4	3	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	78
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	5	5	4	4	2	3	3	3	71
5	5	5	4	3	4	4	4	4	5	4	4	3	3	2	4	4	4	75
4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	2	4	5	4	84
4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	2	4	5	4	84
4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	2	4	5	4	86
4	3	4	3	2	4	3	4	5	4	5	4	4	5	1	4	4	4	70
4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	2	4	4	4	85
5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	90
5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	93
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	83
4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	89
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	92
4	5	4	5	2	4	5	4	4	5	4	5	5	5	2	4	5	5	81
5	5	5	3	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	2	4	5	5	81
4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	83
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	61
3	5	3	4	3	3	3	3	3	5	3	3	3	5	3	2	2	3	63
4	3	3	3	2	3	3	3	4	5	5	5	4	4	3	4	4	4	69
4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	2	3	64
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	54
3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	5	3	4	5	2	2	2	3	55
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
2	3	3	2	3	1	3	1	3	3	5	3	2	2	2	2	1	3	46

4	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	5	5	3	3	3	66
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	71
2	2	2	2	4	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	43
3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	83
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	74
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	50
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
5	5	5	5	3	3	3	5	5	5	3	3	5	3	5	5	5	83
4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	64
3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	65
4	4	4	4	3	4	4	5	5	3	3	3	5	5	4	4	3	74
5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	88
5	5	4	5	3	5	4	5	4	4	4	4	5	3	4	4	3	79
3	3	3	4	3	3	4	3	1	5	5	5	5	5	1	1	5	66
5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	1	1	1	1	1	1	59
3	3	3	5	2	2	2	5	3	5	5	4	2	5	3	5	5	70
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	83
4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	77
5	5	5	5	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	75
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	74
4	4	4	4	4	4	5	4	5	3	3	3	3	3	4	4	5	75
4	4	4	3	3	5	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	65
4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	83
5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	89
4	4	5	5	5	5	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	75
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	5	77

3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	47
5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	76
3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	63
4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	72
4	4	5	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	63
4	4	3	5	4	3	4	5	4	3	4	4	4	4	4	3	3	71
3	3	3	3	4	5	4	4	5	2	3	3	2	2	2	3	2	60
3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	64
4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	3	3	3	78
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	5	4	4	76
3	3	3	3	3	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	76
4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	60
2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	51
3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	48
5	5	5	5	5	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	5	3	73
4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	2	2	3	3	3	62
3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	2	56
4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	2	62
5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	3	3	80
4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	3	4	4	5	4	3	73
4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	3	4	4	3	3	72
4	3	4	4	4	3	4	3	4	5	3	3	5	4	4	3	4	72
3	3	3	3	3	5	4	3	3	3	3	3	4	3	4	5	3	65

akta

cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif

akta Dilindungi Undang-Undang

arang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan laporan, penerbitan atau penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s  
mengutip tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

arang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Lampiran 3

REKAPITULASI JAWABAN RESPONDEN UNTUK VARIABEL Y (MINAT MASYARAKAT)

P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	TOTAL
5	4	4	4	5	4	4	3	3	5	4	3	4	4	56
4	3	4	3	3	3	3	2	1	4	4	2	2	2	39
4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	50
4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	49
4	5	4	4	5	4	4	2	2	5	4	3	3	3	52
5	3	4	5	5	5	3	3	3	4	4	3	3	5	56
3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	43
3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	2	2	3	42
3	3	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	46
4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	67
4	4	4	4	3	3	3	4	2	5	3	3	3	2	47
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
5	5	4	5	5	5	5	2	2	5	5	2	2	2	55
4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	2	2	2	44
4	4	4	5	5	5	4	4	3	5	3	2	2	2	53
4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	3	49
3	3	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	57
4	4	4	3	3	3	3	3	2	5	3	3	3	2	44
2	2	4	1	2	2	2	1	1	3	2	2	1	1	24
4	4	4	4	3	3	3	3	3	5	4	3	3	3	49
4	4	4	4	4	4	3	3	2	5	2	1	2	2	44
4	4	4	2	2	2	2	1	2	2	3	3	3	3	34
5	5	4	4	5	5	5	4	2	5	3	2	2	1	52
3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	4	2	1	1	32
4	4	4	4	5	5	4	5	3	4	5	2	3	5	57

5	5	5	5	5	5	5	2	4	3	2	3	3	57
4	4	3	3	3	2	2	2	4	4	3	2	2	42
3	4	5	3	4	3	3	3	2	5	4	2	4	49
4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	2	4	50
5	5	3	4	3	3	2	3	2	2	3	2	2	44
4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	52
4	3	3	4	3	4	3	3	2	2	2	3	3	45
4	4	3	4	4	2	2	4	4	4	2	2	4	47
4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	2	48
4	4	4	5	4	2	2	5	4	4	4	2	4	52
3	3	3	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	46
4	3	4	4	4	5	3	4	3	3	3	3	3	50
3	5	5	4	5	3	3	3	4	4	5	3	2	52
5	5	4	5	2	4	5	5	4	3	4	3	5	57
5	5	5	4	3	5	4	4	3	5	1	2	4	53
5	5	4	5	4	3	2	1	4	4	3	5	4	53
5	5	4	3	4	5	3	2	3	4	2	2	1	47
5	4	5	3	4	2	4	2	3	4	3	1	5	48
4	4	5	5	5	2	1	4	4	4	2	2	2	50
5	5	2	1	1	2	1	1	2	3	2	2	2	31
5	4	3	3	3	3	4	2	4	3	2	2	3	44
4	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	35
4	4	3	4	4	4	2	3	2	2	2	3	3	45
4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	3	4	50
5	4	5	5	5	5	4	4	5	3	3	3	3	61
3	3	2	3	4	3	2	3	3	2	2	4	4	42
5	4	5	5	4	3	3	4	2	2	2	2	3	50
4	4	4	4	4	4	2	3	2	2	2	2	2	44
4	4	3	3	2	4	3	3	2	4	4	3	3	44

4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	2	2	45
4	4	4	4	4	3	2	2	4	3	2	2	4	45
4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	53
4	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	45
4	4	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2	3	41
4	4	4	3	3	3	5	2	3	3	2	2	2	43
4	4	5	5	5	4	3	2	4	2	3	3	3	52
5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	3	2	2	58
5	5	3	4	3	3	2	2	4	3	3	3	3	46
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	44
4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	42
4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	49
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
2	5	3	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	59
2	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	32
5	5	5	5	5	5	5	2	5	3	3	3	3	59
5	5	3	3	3	3	2	2	4	2	2	2	1	40
3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	41
4	4	2	3	3	3	5	3	4	2	2	3	3	44
2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	40
4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	2	2	2	46
5	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	34
1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	24
3	3	3	2	2	2	2	1	3	2	3	3	3	35
3	3	5	5	5	5	5	2	5	4	2	3	3	55
3	3	3	4	4	3	2	2	5	2	3	2	2	41
5	5	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	44
5	5	5	5	5	5	1	1	4	2	2	2	2	49
1	1	1	1	2	1	2	5	2	5	5	5	5	37



3	1	1	1	1	1	1	1	5	5	2	2	5	30
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	50
4	4	3	3	3	3	2	3	5	3	3	3	3	47
3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	32
3	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	25
3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	48
5	5	3	2	3	3	1	2	2	3	3	3	3	41
5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	3	3	3	60
5	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	57
4	4	2	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	50
5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	68
5	5	3	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	44
3	3	4	4	4	5	4	5	4	3	2	4	3	52
5	5	5	5	4	3	4	2	2	3	3	4	5	55
3	2	2	3	4	3	1	1	1	2	3	3	4	35
3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	54
5	5	5	3	4	3	5	5	5	4	5	4	4	60
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
4	4	5	4	5	5	4	4	3	5	4	3	5	59
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	44
4	4	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	41
3	3	4	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	40
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	41
3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	40
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	49
3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	49
4	4	3	3	2	2	2	2	3	3	5	5	5	46

3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	5	5	43
3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	43
4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	35
4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	39
3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	44
3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	47
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	41
5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	2	2	56
5	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	50
2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	34
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	41
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	44
3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	37
4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	3	3	3	48
2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	36
3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	37
3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54
3	3	5	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	49
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	47
5	5	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	52
4	4	3	2	2	4	5	4	4	5	5	4	4	53

akta cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif

akta cipta milik UIN Suska Riau  
 pta Dilindungi Undang-Undang  
 arang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s  
 mengutip tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 arang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 4

### OUTPUT DATA UJI VALIDITAS VARIABEL X

[illegible]

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



## Lampiran 5

### OUTPUT DATA UJI VALIDITAS VARIABEL Y

		Correlations														TOTAL JAWABAN
		SKOR P1	SKOR P2	SKOR P3	SKOR P4	SKOR P5	SKOR P6	SKOR P7	SKOR P8	SKOR P9	SKOR P10	SKOR P11	SKOR P12	SKOR P13	SKOR P14	
SKOR P1	Pearson Correlation	1	.823**	.542**	.521**	.463**	.344**	.399**	.287**	-.013	.258**	.073	-.055	-.134	-.046	.505**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.885	.003	.401	.526	.120	.592	.000
	N	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135
SKOR P2	Pearson Correlation	.823**	1	.525**	.532**	.507**	.414**	.483**	.315**	-.018	.275**	.125	.095	-.055	-.089	.558**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.838	.001	.149	.271	.523	.303	.000
	N	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135
SKOR P3	Pearson Correlation	.542**	.525**	1	.803**	.821**	.770**	.724**	.452**	.149	.491**	.270**	.140	.093	.068	.785**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.084	.000	.002	.104	.284	.431	.000
	N	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135
SKOR P4	Pearson Correlation	.521**	.532**	.803**	1	.770**	.762**	.729**	.482**	.274**	.417**	.332**	.174*	.014	.118	.797**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.044	.873	.173	.000
	N	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135
SKOR P5	Pearson Correlation	.463**	.507**	.821**	.770**	1	.863**	.785**	.494**	.149	.546**	.235**	.131	.098	.145	.806**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.085	.000	.006	.130	.259	.093	.000
	N	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135
SKOR P6	Pearson Correlation	.344**	.414**	.770**	.762**	.863**	1	.818**	.479**	.149	.476**	.311**	.151	.080	.126	.777**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.084	.000	.000	.081	.356	.145	.000
	N	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135
SKOR P7	Pearson Correlation	.399**	.483**	.724**	.729**	.785**	.818**	1	.537**	.263**	.464**	.337**	.119	.073	.060	.782**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.002	.000	.000	.167	.403	.491	.000
	N	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135
SKOR P8	Pearson Correlation	.287**	.315**	.452**	.482**	.494**	.479**	.537**	1	.465**	.400**	.269**	.261**	.258**	.247**	.694**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.002	.002	.003	.004	.000
	N	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135
SKOR P9	Pearson Correlation	-.013	-.018	.149	.274**	.149	.149	.263**	.465**	1	.184*	.329**	.467**	.430**	.395**	.489**
	Sig. (2-tailed)	.885	.838	.084	.001	.085	.084	.002	.000		.032	.000	.000	.000	.000	.000
	N	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135
SKOR P10	Pearson Correlation	.258**	.275**	.491**	.417**	.546**	.476**	.464**	.400**	.184*	1	.379**	.189*	.153	.136	.612**
	Sig. (2-tailed)	.003	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.032		.000	.028	.076	.116	.000
	N	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135
SKOR P11	Pearson Correlation	.073	.125	.270**	.332**	.235**	.311**	.337**	.269**	.329**	.379**	1	.490**	.335**	.510**	.567**
	Sig. (2-tailed)	.401	.149	.002	.000	.006	.000	.000	.002	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135
SKOR P12	Pearson Correlation	-.055	.095	.140	.174*	.131	.151	.119	.261**	.467**	.189*	.490**	1	.636**	.569**	.493**
	Sig. (2-tailed)	.526	.271	.104	.044	.130	.081	.167	.002	.000	.028	.000		.000	.000	.000
	N	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135
SKOR P13	Pearson Correlation	-.134	-.055	.093	.014	.098	.080	.073	.258**	.430**	.153	.335**	.636**	1	.669**	.413**
	Sig. (2-tailed)	.120	.523	.284	.873	.259	.356	.403	.003	.000	.076	.000	.000		.000	.000
	N	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135
SKOR P14	Pearson Correlation	-.046	-.089	.068	.118	.145	.126	.060	.247**	.395**	.136	.510**	.569**	.669**	1	.446**
	Sig. (2-tailed)	.592	.303	.431	.173	.093	.145	.491	.004	.000	.116	.000	.000	.000		.000
	N	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135
TOTAL JAWABAN	Pearson Correlation	.505**	.558**	.785**	.797**	.806**	.777**	.782**	.694**	.489**	.612**	.567**	.493**	.413**	.446**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## lampiran 6

### Output Data Analisis Regresi $\Sigma X$ terhadap $Y_1$

REGRESSION /DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N /MISSING LISTWISE  
 STATISTICS COEFF OUTS CI(95) R ANOVA CHANGE /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)  
 /NOORIGIN /DEPENDENT Y1 /METHOD=ENTER X /SCATTERPLOT=(\*ZPRED ,Y1)  
 /RESIDUALS HIST(ZRESID) NORM(ZRESID) /CASEWISE PLOT(ZRESID) OUTLIERS(3).

### Regression

#### Notes

Input	Output Created	11-Sep-2019 23:50:07
	Comments	
	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
Missing Value Handling	N of Rows in Working Data File	135
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
	Syntax	REGRESSION /DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS CI(95) R ANOVA CHANGE /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y1 /METHOD=ENTER X /SCATTERPLOT=(*ZPRED ,Y1) /RESIDUALS HIST(ZRESID) NORM(ZRESID) /CASEWISE PLOT(ZRESID) OUTLIERS(3).
Resources	Processor Time	0:00:04.118
	Elapsed Time	0:00:04.649
	Memory Required	1356 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	912 bytes

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DataSet0]

### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
MINAT KOGNITIF	21.41	4.375	135
KOMUNIKASI INTERPERSONAL	73.74	11.242	135

### Correlations

		MINAT KOGNITIF	KOMUNIKASI INTERPERSONAL
Pearson Correlation	MINAT KOGNITIF	1.000	.466
	KOMUNIKASI INTERPERSONAL	.466	1.000
Sig. (1-tailed)	MINAT KOGNITIF	.	.000
	KOMUNIKASI INTERPERSONAL	.000	.
N	MINAT KOGNITIF	135	135
	KOMUNIKASI INTERPERSONAL	135	135

### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	KOMUNIKASI INTERPERSONAL <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: MINAT KOGNITIF

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Model Summary<sup>a</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.466 <sup>a</sup>	.217	.211	3.886

a. Predictors: (Constant), KOMUNIKASI INTERPERSONAL

b. Dependent Variable: MINAT KOGNITIF

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	Change Statistics				
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.217	36.815	1	133	.000

b. Dependent Variable: MINAT KOGNITIF

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	556.032	1	556.032	36.815	.000 <sup>a</sup>
	Residual	2008.738	133	15.103		
	Total	2564.770	134			

a. Predictors: (Constant), KOMUNIKASI INTERPERSONAL

b. Dependent Variable: MINAT KOGNITIF

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	8.053	2.227	
KOMUNIKASI INTERPERSONAL	.181	.030	.466

a. Dependent Variable: MINAT KOGNITIF

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model			95,0% Confidence Interval for B	
	t	Sig.	Lower Bound	Upper Bound
1 (Constant)	3.615	.000	3.647	12.458
KOMUNIKASI INTERPERSONAL	6.068	.000	.122	.240

a. Dependent Variable: MINAT KOGNITIF

**Casewise Diagnostics<sup>a</sup>**

Case Number	Std. Residual	MINAT KOGNITIF	Predicted Value	Residual
84	-3.181	12	24.36	-12.361
89	-3.112	11	23.09	-12.093

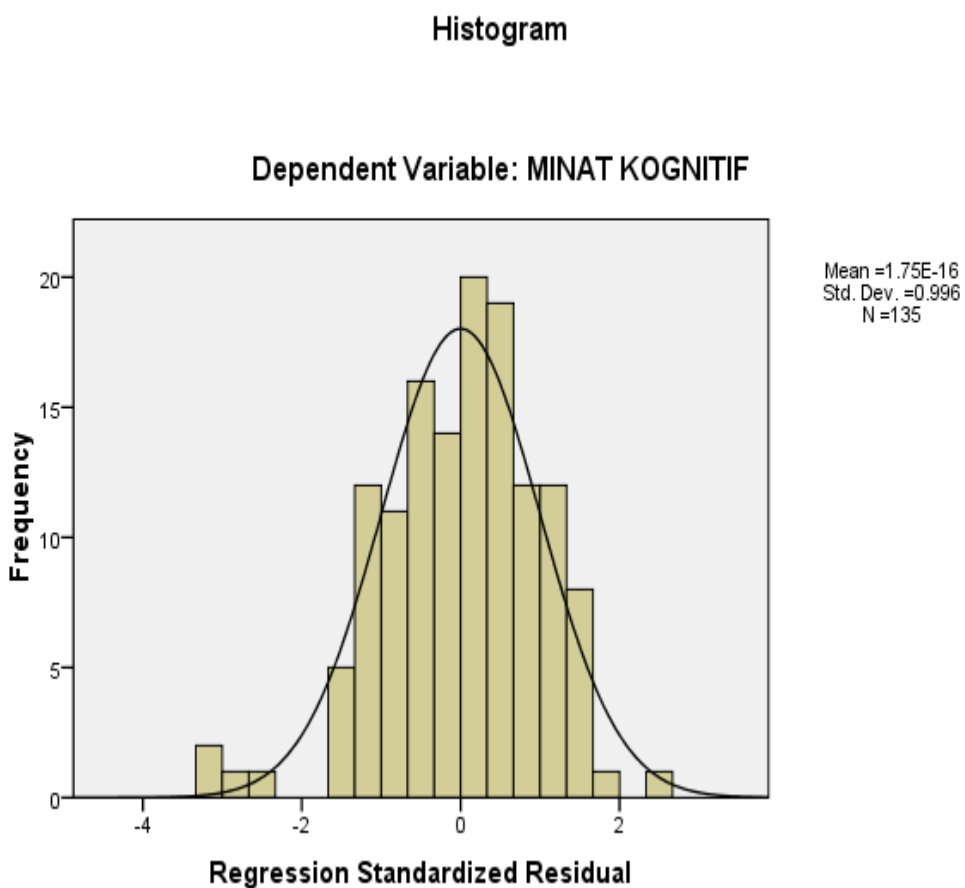
a. Dependent Variable: MINAT KOGNITIF

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

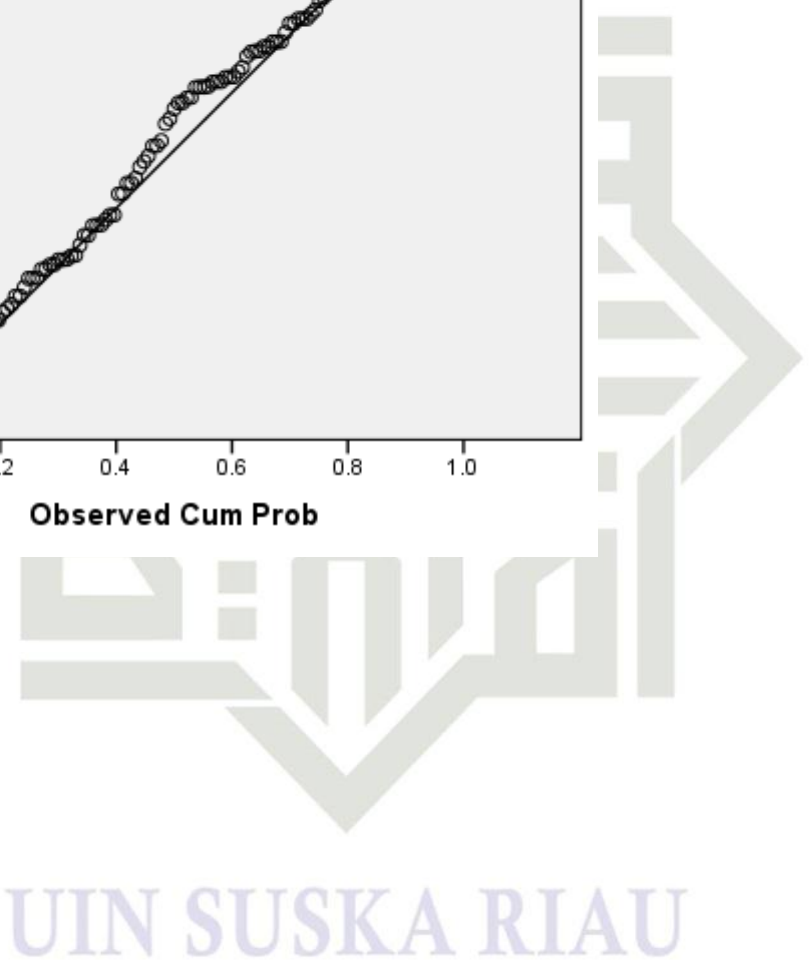
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	15.84	25.27	21.41	2.037	135
Residual	-12.361	10.169	.000	3.872	135
Std. Predicted Value	-2.735	1.891	.000	1.000	135
Std. Residual	-3.181	2.617	.000	.996	135

a. Dependent Variable: MINAT KOGNITIF

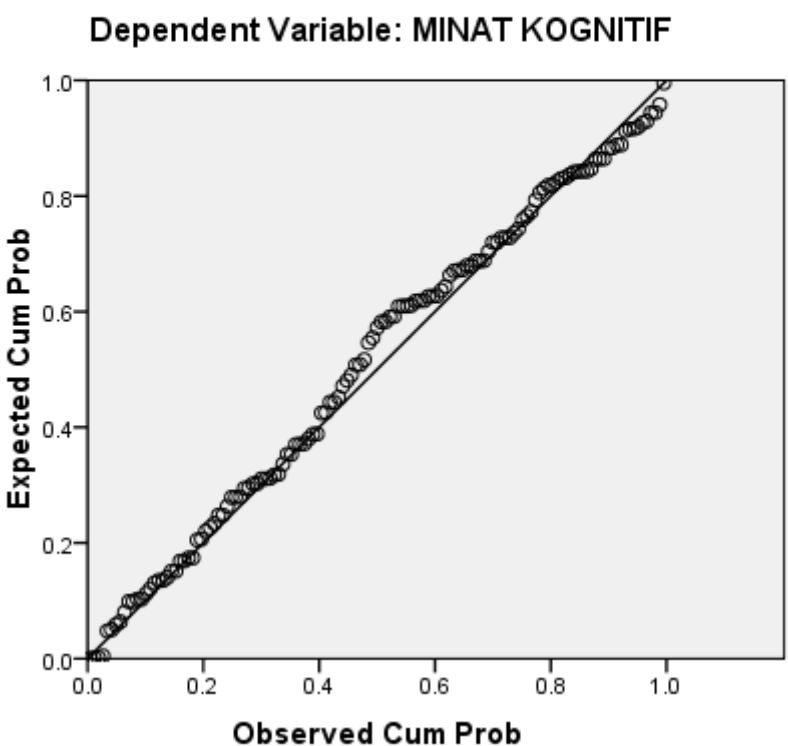
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







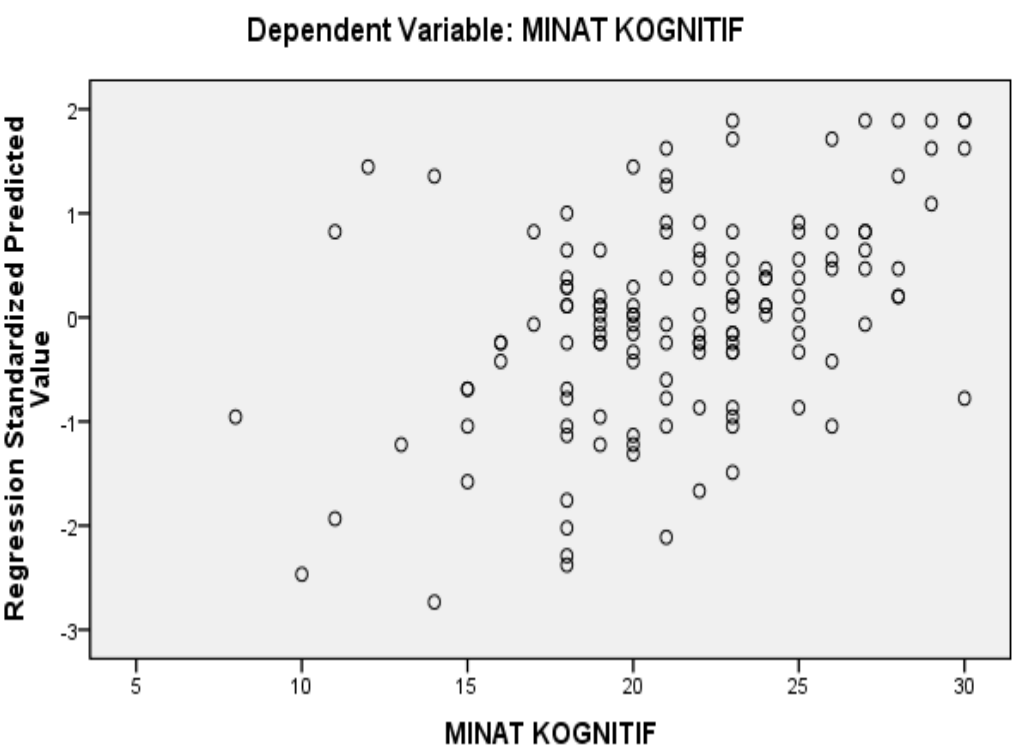
### Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Scatterplot



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## lampiran 7

### Output Data Analisis Regresi $\Sigma X$ terhadap $Y_2$

```
REGRESSION /DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N /MISSING LISTWISE
STATISTICS COEFF OUTS CI(95) R ANOVA CHANGE /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN /DEPENDENT Y2 /METHOD=ENTER X /SCATTERPLOT=(*ZPRED ,Y2)
/RESIDUALS HIST(ZRESID) NORM(ZRESID) /CASEWISE PLOT(ZRESID) OUTLIERS(3).
```

### Regression

#### Notes

Input	Output Created	12-Sep-2019 00:07:51
	Comments	
	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
Missing Value Handling	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	135
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Resources	Syntax	REGRESSION /DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS CI(95) R ANOVA CHANGE /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y2 /METHOD=ENTER X /SCATTERPLOT=(*ZPRED ,Y2) /RESIDUALS HIST(ZRESID) NORM(ZRESID) /CASEWISE PLOT(ZRESID) OUTLIERS(3).
	Processor Time	0:00:02.137
	Elapsed Time	0:00:02.169
	Memory Required	1356 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	912 bytes

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DataSet0]

### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
MINAT AFEKTIF	25.26	5.105	135
KOMUNIKASI INTERPERSONAL	73.74	11.242	135

### Correlations

		MINAT AFEKTIF	KOMUNIKASI INTERPERSONAL
Pearson Correlation	MINAT AFEKTIF	1.000	.312
	KOMUNIKASI INTERPERSONAL	.312	1.000
Sig. (1-tailed)	MINAT AFEKTIF	.	.000
	KOMUNIKASI INTERPERSONAL	.000	.
N	MINAT AFEKTIF	135	135
	KOMUNIKASI INTERPERSONAL	135	135

### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	KOMUNIKASI INTERPERSONAL <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: MINAT AFEKTIF

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Model Summary<sup>a</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.312 <sup>a</sup>	.098	.091	4.868

a. Predictors: (Constant), KOMUNIKASI INTERPERSONAL

b. Dependent Variable: MINAT AFEKTIF

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	Change Statistics				
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.098	14.381	1	133	.000

b. Dependent Variable: MINAT AFEKTIF

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	340.734	1	340.734	14.381	.000 <sup>a</sup>
	Residual	3151.192	133	23.693		
	Total	3491.926	134			

a. Predictors: (Constant), KOMUNIKASI INTERPERSONAL

b. Dependent Variable: MINAT AFEKTIF

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	14.799	2.790	
KOMUNIKASI INTERPERSONAL	.142	.037	.312

a. Dependent Variable: MINAT AFEKTIF

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model			95,0% Confidence Interval for B	
	t	Sig.	Lower Bound	Upper Bound
1 (Constant)	5.304	.000	9.281	20.318
KOMUNIKASI INTERPERSONAL	3.792	.000	.068	.216

a. Dependent Variable: MINAT AFEKTIF

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	20.90	28.27	25.26	1.595	135
Residual	-12.722	13.981	.000	4.849	135
Std. Predicted Value	-2.735	1.891	.000	1.000	135
Std. Residual	-2.614	2.872	.000	.996	135

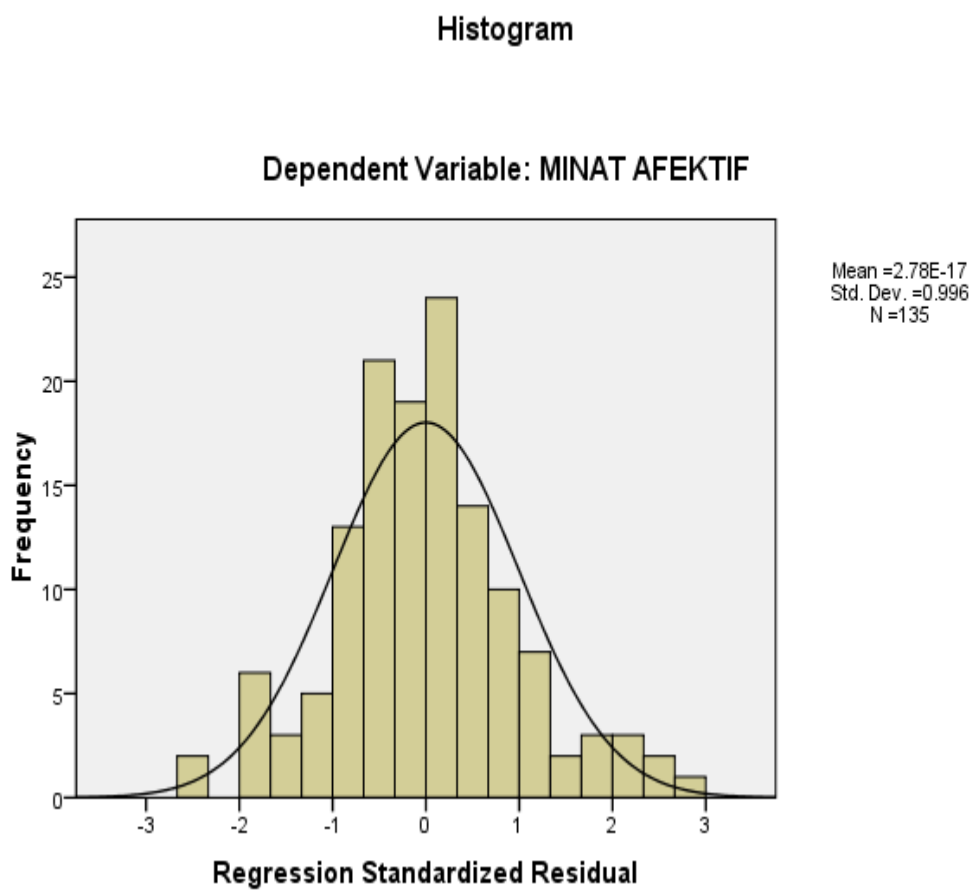
a. Dependent Variable: MINAT AFEKTIF

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Charts

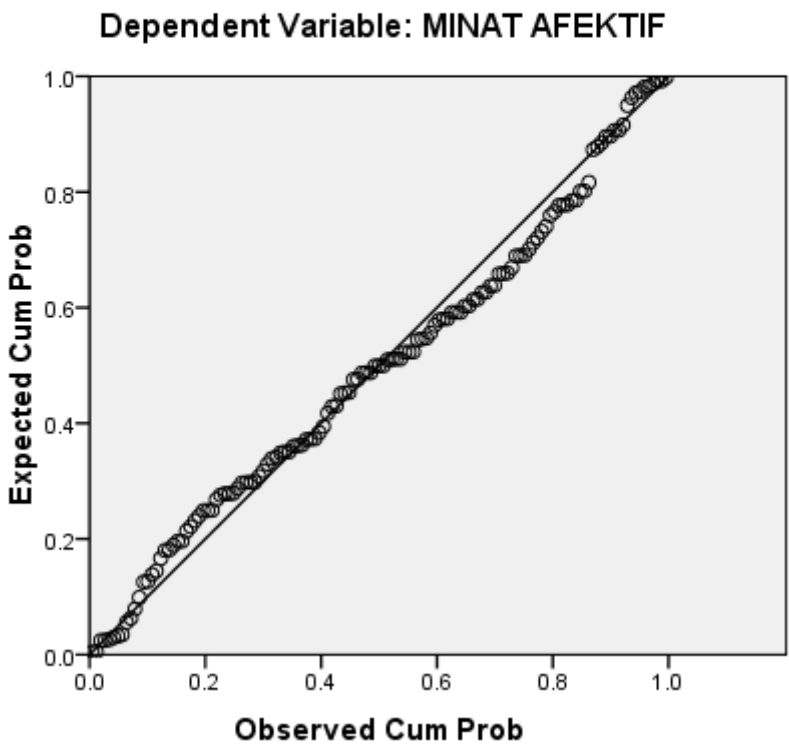
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

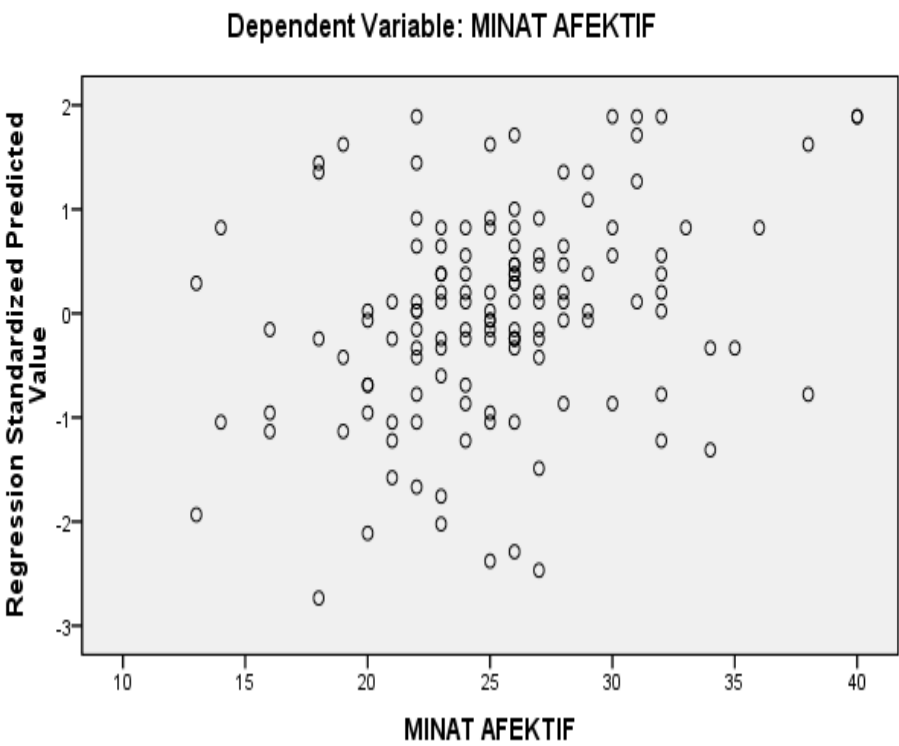
**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Scatterplot





## Contoh 8

### Output Data Analisis Regresi $\Sigma X$ terhadap $\Sigma Y$

```
REGRESSION /DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N /MISSING LISTWISE
STATISTICS COEFF OUTS CI(95) R ANOVA CHANGE /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X /SCATTERPLOT=(*ZPRED,Y)
/RESIDUALS HIST(ZRESID) NORM(ZRESID) /CASEWISE PLOT(ZRESID) OUTLIERS(3).
```

### Regression

#### Notes

Input	Output Created	18-Sep-2019 21:32:45
	Comments	
	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
Missing Value Handling	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	135
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Resources	Syntax	REGRESSION /DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS CI(95) R ANOVA CHANGE /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X /SCATTERPLOT=(*ZPRED ,Y) /RESIDUALS HIST(ZRESID) NORM(ZRESID) /CASEWISE PLOT(ZRESID) OUTLIERS(3).
	Processor Time	0:00:05.367
	Elapsed Time	0:00:05.944
	Memory Required	1356 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	912 bytes

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DataSet0]

### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
MINAT MASYARAKAT	46.67	8.563	135
KOMUNIKASI INTERPERSONAL	73.74	11.242	135

### Correlations

		MINAT MASYARAKAT	KOMUNIKASI INTERPERSONAL
Pearson Correlation	MINAT MASYARAKAT	1.000	.424
	KOMUNIKASI INTERPERSONAL	.424	1.000
Sig. (1-tailed)	MINAT MASYARAKAT	.	.000
	KOMUNIKASI INTERPERSONAL	.000	.
N	MINAT MASYARAKAT	135	135
	KOMUNIKASI INTERPERSONAL	135	135

### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	KOMUNIKASI INTERPERSONAL <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: MINAT MASYARAKAT

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Model Summary<sup>a</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.424 <sup>a</sup>	.180	.174	7.784

a. Predictors: (Constant), KOMUNIKASI INTERPERSONAL

b. Dependent Variable: MINAT MASYARAKAT

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	Change Statistics				
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.180	29.169	1	133	.000

b. Dependent Variable: MINAT MASYARAKAT

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1767.303	1	1767.303	29.169	.000 <sup>a</sup>
	Residual	8058.356	133	60.589		
	Total	9825.659	134			

a. Predictors: (Constant), KOMUNIKASI INTERPERSONAL

b. Dependent Variable: MINAT MASYARAKAT

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	22.852	4.461	
	KOMUNIKASI INTERPERSONAL	.323	.060	.424

a. Dependent Variable: MINAT MASYARAKAT

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B	
				Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	5.122	.000	14.027	31.676
	KOMUNIKASI INTERPERSONAL	5.401	.000	.205	.441

a. Dependent Variable: MINAT MASYARAKAT

**Casewise Diagnostics<sup>a</sup>**

Case Number	Std. Residual	MINAT MASYARAKAT	Predicted Value	Residual
89	-3.169	25	49.67	-24.665
95	3.103	68	43.85	24.150

a. Dependent Variable: MINAT MASYARAKAT

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	36.74	53.54	46.67	3.632	135
Residual	-24.665	24.150	.000	7.755	135
Std. Predicted Value	-2.735	1.891	.000	1.000	135
Std. Residual	-3.169	3.103	.000	.996	135

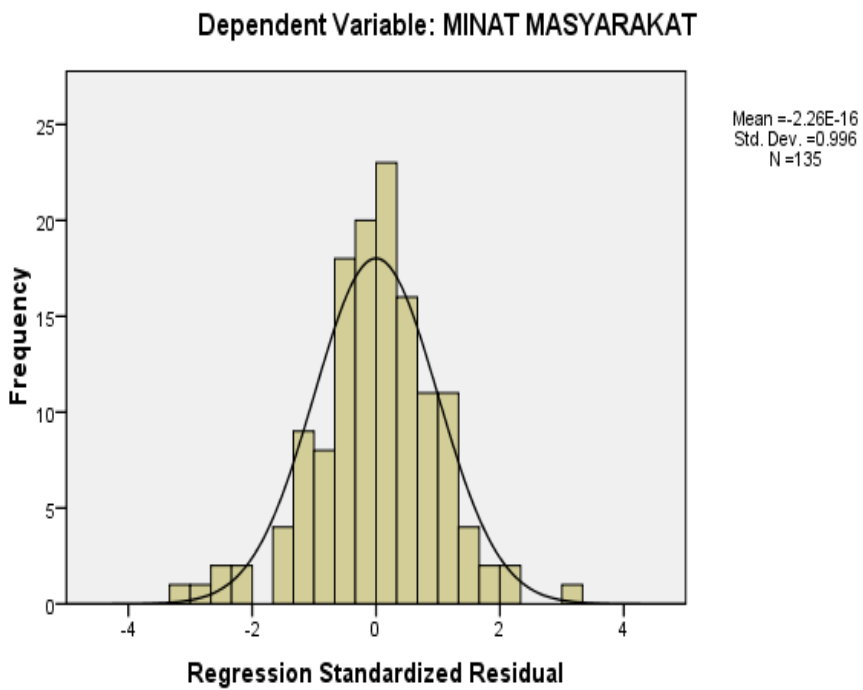
a. Dependent Variable: MINAT MASYARAKAT

## Charts

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Histogram

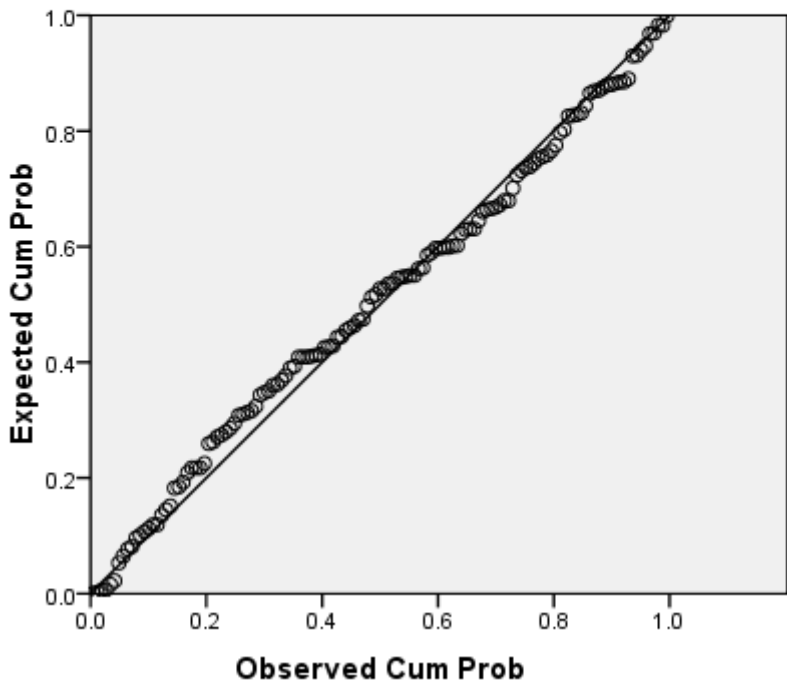


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

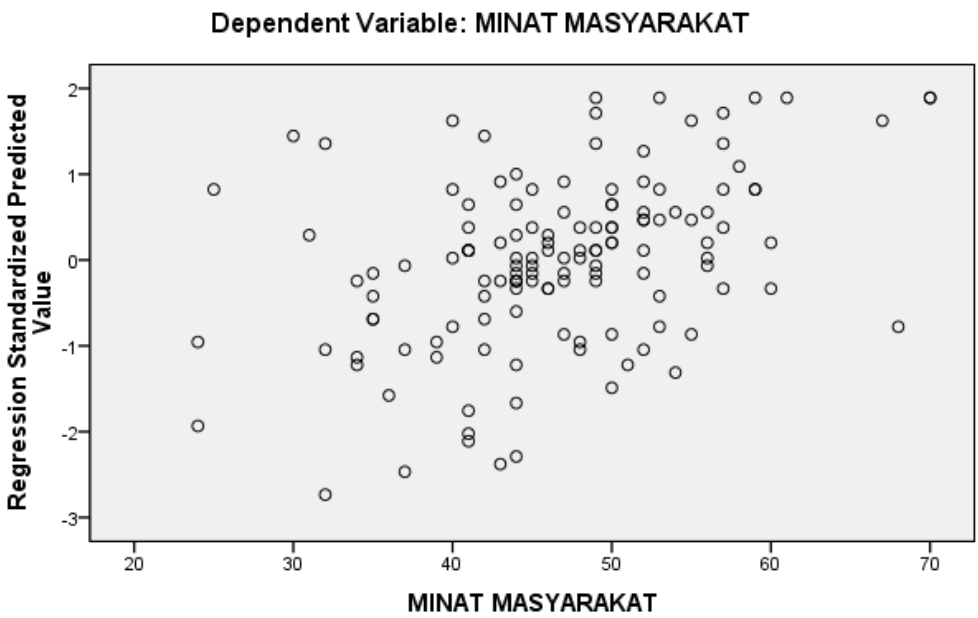
**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**

**Dependent Variable: MINAT MASYARAKAT**





### Scatterplot



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## lampiran 9

Hak cipta milik UIN Suska Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DOKUMENTASI PONDOK PESANTREN DARUSSALAM DAN KEGIATAN-KEGIATAN DI SEKOLAH YANG MENGHADIRKAN MASYARAKAT



Sumber : Dokumentasi peneliti, diambil pada tanggal 25 Agustus 2019



Sumber: Dokumentasi pada akun Facebook Pondok Pesantren Darussalam, diambil pada tanggal 30 Agustus 2019

Hak cipta milik UIN Suska Riau



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sumber: Dokumentasi pada akun Facebook Pondok Pesantren Darussalam,  
diambil pada tanggal 30 Agustus 2019



Sumber: Dokumentasi pada akun Facebook Pondok Pesantren Darussalam, diambil pada tanggal 30 Agustus 2019





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrandt No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/340/2019 Pekanbaru, 18 Jumadil Awal 1440 H  
Sifat : Biasa 24 Januari 2019 M  
Lampiran: 1 berkas  
Hal : Penunjukan Pembimbing  
a.n. **Nur Rahmi**

Kepada Yth.  
**Dr. Elfiandri, M.Si**  
Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n **Nur Rahmi** NIM. 11543204299 dengan judul "**Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XII Madrasah Aliyah Darussalam di Desa Sungai Salak Kecamatan Tempuling**" saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

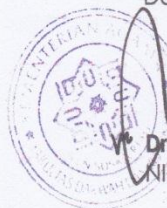
Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan & perhatian saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam  
Dekan,



**Dr. Nurdin, MA**  
NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
2. Ketua Jurusan Komunikasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة والاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/5347/2019  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
Hal : Mengadakan Penelitian

Pekanbaru, 20 Dzulqaidah 1440 H  
23 Juli 2019 M

Kepada Yth.  
**Gubernur Riau**  
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau  
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,  
Kami sampaikan bahwa mahasiswa kami :

Nama : Nur Rahmi  
N I M : 11543204299  
Jurusan/Prodi : Ilmu Komunikasi

Mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir  
skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul :

**"Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru terhadap Minat Masyarakat  
Melanjutkan Studi Anak ke Yayasan Pondok Pesantren Darussalam di  
Desa Sungai Salak, Kecamatan Tempuling, Kabupaten Indragiri Hilir"**

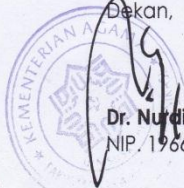
Adapun sumber data penelitian adalah :

**"Yayasan Pondok Pesantren Darussalam di Desa Sungai Salak, Kecamatan  
Tempuling, Kabupaten Indragiri Hilir"**

Untuk maksud tersebut kami mohon berkenan memberikan petunjuk-  
petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian  
tersebut.

Demikianlah yang kami sampaikan dan atas perhatiannya  
diucapkan terima kasih.

Wassalam  
a.n. Rektor,  
Dekan,



Dr. Nurdin, MA

NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :

1. Rektor UIN Suska Riau
2. Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
3. Mahasiswa yang bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU  
Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126

### REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/24702  
TENTANG



032010

### PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/5347/2019 Tanggal 23 Juli 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

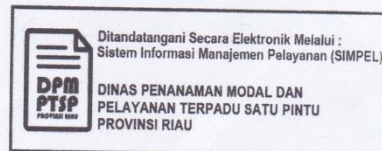
1. Nama : **NUR RAHMI**
2. NIM / KTP : **1154204299**
3. Program Studi : **ILMU KOMUNIKASI**
4. Jenjang : **S1**
5. Alamat : **PEKANBARU**
6. Judul Penelitian : **PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU TERHADAP MINAT MASYARAKAT MELANJUTKAN STUDI ANAK KE YAYASAN PONDOK PESANTREN DARUSSALAM DI DESA SUNGAI SALAK, KECAMATAN TEMPULING, KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**
7. Lokasi Penelitian : **YAYASAN PONDOK PESANTREN DARUSSALAM DI DESA SUNGAI SALAK, KECAMATAN TEMPULING, KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 26 Juli 2019



#### Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Indragiri Hilir  
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Tembilahan
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jalan Akasia No.01 Telephone ☎ (0768) 22904 Faximile (0768) 21383  
Tembilahan Kode Pos 29211

**REKOMENDASI PENELITIAN  
DAN PENGUMPULAN DATA (SURVEY)**

Nomor : 070/BKBP-POLMAS/2019/245

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KABUPATEN INDRAGIRI HILIR, berdasarkan Surat dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu satu pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/24702 Tanggal 26 Juli 2019, Tentang Pelaksanaan kegiatan **Riset** dan Pengumpulan Data Untuk Bahan **Skripsi**, dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : **NUR RAHMI**  
NIM : 1154204299  
Program studi/Jenjang : Ilmu Komunikasi / S1  
Alamat : Jl. Pondok Pesantren darussalam  
Judul Penelitian : **PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSIONAL GURU TERHADAP MINAT MASYARAKAT MELANJUTKAN STUDI ANAK KE YAYASAN PONDOK PESANTREN DARUSSALAM DI DESA SUNGAI SALAK KECAMATAN TEMPULING KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**  
Lokasi Penelitian : **YAYASAN PONDOK PESANTREN DARUSSALAM DI DESA SUNGAI SALAK KECAMATAN TEMPULING KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

Untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data dengan ketentuan :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang tidak ada hubungannya dengan penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan penelitian selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal 29 Juli s/d 29 Oktober 2019.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian ini.

Tembilahan, 29 Juli 2019

a.n **KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

Kabid Kewaspadaan dan Pengawasan Orang Asing



**KAMALUDDIN, S.Sos, M.Si**

Pembina

NIP. 19711111 199503 1 003

**Tembusan : Disampaikan kepada Yth ;**

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru.



# PONDOK PESANTREN DARUSSALAM

SUNGAI SALAK – KECAMATAN TEMPULING – KABUPATEN INDRAGIRI HILIR  
MADRASAH ALIYAH, TSANAWIYAH, IBTIDAIYAH.

Jalan Raya Lintas Propinsi RT. 14 No. 126 Sungai Salak. Kode Pos. 29261. HP 0813 788 71954 / 0812 6824 1954

Sungai Salak 28 Agustus 2018

Nomor : 120/PPD.SS/SKR/VIII-2019

Lamp : -----

Prihal : Pelaksanaan Riset/Penelitian

Kepada Yth  
Bapak Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikaasi  
( UIN ) Sultan Syarif Kasim Riau.  
di.

Pekanbaru.

Assalamua'alaikum wr.wb

Dengan Hormat

Sesuai dengan surat Bapak Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi ( UIN ) Sultan Syarif Kasim Riau Nomor : Un.04/F.IV.4/PP.00.9/3249/2019. Tanggal 10 April 2019 dan surat Rekomendasi Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Indragiti Hilir Nomor 070/BKBP-POLMAS/2019/245 Tanggal 29 Juli 2019. sebagai mana prihal pokok surat diatas. Maka bersama surat ini, kami beritahukan kepada Bapak bahwa :

Nama : NUR RAHMI  
NIM : 11543204229  
Program Studi/Jenjang : Ilmu Komunikasi / S.1  
Semester : VIII ( Delapan )  
Tahun Akademik : 2018/2019

Benar telah melaksanakan Riset / Penelitian Untuk mendapatkan Data yang berhubungan dengan judul Skripsi " PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU TERHADAP MINAT MASYARAKAT MELANJUTKAN STUDI ANAK KE YAYASAN PONDOK PESANTREN DARUSSALAM DI DESA SUNGAI SALAK KABUPATEN INDRAGIRI HILIR "

Demikianlah untuk dapat dimaklumi dan dapat dipergunakan seperlunya, dan akhirnya kami ucapkan terima kasih.

Wassalam

Pimpinan PONDOK PESANTREN DARUSSALAM  
SUNGAI SALAK



*[Signature]*  
DADRI UMAR.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## RIWAYAT PENULIS

**Nur Rahmi** lahir di Sungai Salak, Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir, pada tanggal 15 Februari 1997, merupakan anak ke enam dari enam bersaudara, dari pasangan Muhammad Nizam dan Yahnur Nawawi (alm). Riwayat Pendidikan formal yang telah ditempuh oleh penulis adalah sebagai berikut:

Pada tahun 2008 penulis menamatkan pendidikan dasar di SDN 032 Sungai Salak, pada tahun 2011 penulis menyelesaikan pendidikan tingkat Sekolah Menengah Pertama di MTs Darussalam Sungai Salak dan pada tahun 2014 penulis menyelesaikan pendidikan tingkat Sekolah Menengah Atas di MA Darussalam Sungai Salak. Pada tahun 2015, penulis melanjutkan pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi pada program studi Ilmu Komunikasi.

Dalam masa perkuliahan penulis telah melaksanakan pengabdian masyarakat atau Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Karya Tani Kecamatan Kempas Jaya, Kabupaten Indragiri Hilir pada tanggal 15 Juli s/d 28 Agustus 2018, juga telah melaksanakan kegiatan magang di Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan Kantor Cabang Pekanbaru pada tanggal 17 September s/d 16 November 2018. Hingga pada tanggal 15 November 2019 penulis dimunaqasahkan dalam sidang ujian sarjana (S1) program studi Ilmu Komunikasi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN SUSKA Riau dengan judul: Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru Terhadap Minat Masyarakat Melanjutkan Studi Anak ke Yayasan Pondok Pesantren Darussalam di Kelurahan Sungai Salak, Kecamatan Tempuling, Kabupaten Indragiri Hilir”, dan dinyatakan LULUS serta berhak menyandang gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S. I. Kom).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.